EFEKTIFITAS REGULASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VIII MTSN 2 MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

Ainin Fitri
NIM.D91217037

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

MARET 2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ainin Fitri
NIM	: D91217037
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Ds. Wunut Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto
No. Telp	: 085856729856

Dengan ini menyatakan bahwa kripsi yang berjudul **"Efektivitas Regulasi Diri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto"** adalah benar-benar hasil karya sendiri. Bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Mojokerto, 3 Maret 2021

Ainin Fitri
D91217037

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ainin Fitri

NIM : D91217037

Judul :**EFEKTIFITAS REGULASI DIRI DALAM M3NINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTSN 2 MOJOKERTO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 20 Maret 2021

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. H. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag	**Dr. Ahmad Yusam Thobroni. M.Ag**
NIP 196403121995031001	**NIP 197107221996031001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Ainin Fitri** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 29 Maret 2021

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag.
NIP. 197207111996031001

Penguji II,

Dr. H. Achmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002

Penguji III,

Prof. Dr. H. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag
NIP. 196403121995031001

Penguji IV

Dr. Ahmad Yusam Thobroni. M.Ag
NIP 197107221996031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainin Fitri

NIM : D91217037

Fakultas/Jurusan : FTK/PAI

E-mail address : aininfitri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

EFEKTIFITAS REGULASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VIII MTSN 2 MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 April 2021

Penulis

Ainin Fitri

ABSTRAK

Ainin Fitri, D91217037, Efektifitas Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti: 1) bagaimana regulasi diri kelas VIII MTsN 2 Mojokerto; 2) Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto; 3) Bagaimana efektifitas regulasi Terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto.

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN 2 Mojokerto tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 283, sampel yang digunakan 20% menjadi 57 siswa. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis uji hipotesis spearman.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) regulasi diri siswa kelas VIII MTsN 2 Mojokerto terbagi menjadi 3 kategori: 5 siswa kategori rendah (8,77%), 46 siswa kategori sedang (80,70%) dan 6 siswa kategori tinggi (10,53%). 2) hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto terdiri dari 3 kategori: kategori rendah 9 siswa (15,79%), kategori sedang 44 siswa (77,19%) dan kategori tinggi 4 siswa (7,02%). 3) Efektivitas regulasi diri terhadap hasil belajar mata pelaajaran Al-Qur'an Hadis berhubungan sangat kuat dan positif. Berdasarkan nilai koefesien korelasi diketahui nilai r hitung untuk pengaruh X dan Y sebesar 0,899 > r tabel 0,256 sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel X dengan Y (r tabel n=57 sig 5% sebesar 0,2564).

Kata kunci: Efektifitas, Regulasi Diri, Hasil Belajar Al Qur'an Hadis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan ini, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua, Ibu dan Bapak. Karena, selalu ada untuk membantu dan memberi dukungan baik secara moral dan material sejak baji hingga saat ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I** Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak **H. Moh. Faizin, M.Pd.I** Selaku Ketua Program Studi Agama Islam.
3. Bapak **Prof. Dr. H. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag** dan bapak **Dr. Ahmad Yusam Thobroni. M.Ag** Selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktunya demi memberikan bimbingan dan arahan penyusun skripsi.
4. Bapak **Prof. Dr. H. Ali Mas'ud. M.Ag, M.Pd.I.** Selaku Dosen Wali yang sudah memberikan dukungan berupa pengarahan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
6. Bapak **Drs. Nur Kholis, M.M** selaku Kepala Sekolah Madrasah, seluruh Guru dan Staf Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mojokerto yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersedia memberikan izin penelitian dan juga bantuan kelancaran penelirian ini.

7. **Ibu Dra. Umi Mahmudah** Selaku Guru Al-Qur'an Hadits yang berdia membantu untuk kelancaran penelitian ini.
8. Segenap Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Mojokerto yang sudah bersedia menjadi responden dan membantu mengisi kuisioner.
9. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya selaku teman perjuangan dalam menuntaskan program sarjana ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan sejak hari mengerjakan Skripis ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT, penguasa alam seisinya. Aamiinn.

Penulis

Ainin Fitri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Penelitian Terdahulu 8
F. Hipotesis Penelitian 17
G. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional 17
H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II KAJIAN TEORI **20**
A. Regulasi Diri 20
1. Pengertian Regulasi Diri 20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri 21
3. Disfungsi Regulasi Diri 23
4. Aspek-Aspek Regulasi Diri 25
5. Strategi Regulasi Diri 29
6. Indikator Regulasi Diri 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadis 33
1. Pengertian Hasil Belajar 33
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 34
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis 36
4. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Semester Ganjil 37
C. Efektivitas Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto... 39

BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Metode Penelitian 43
B. Rancangan Penelitian 44
C. Identifikasi Variabel 45
D. Populasi Dan Sampel 46
1. Populasi 46
2. Sampel 47
3. Teknik Sampling 49
E. Teknik Pengumpulan Data 49
1. Observasi 49
2. Dokumentasi 50
3. Angket (Kuersioner) 50
4. Wawancara 53
F. Uji Prasyarat Analisis Data 53
1. Uji Validasi 53
2. Uji Reabilitas 54
G. Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A. Gambaran Umum Objek Peneitian 58
1. Sejarah Singkat Berdiri MTs Negeri 2 Mojokerto 58
2. Profil Madrasah 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Waktu Penelitian 64
B. Deskripsi Data Penelitian 65
1. Regulasi Diri 65
2. Hasil Belajar 68
C. Hasil Analisis Data 71
1. Uji Validitas 71
2. Uji Reabilitas 74
3. Uji Normalitas 75
4. Pengujian Hipotesis Spearman 76
D. Pembahasan Hasil Penelitian 78
1. Regulasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto 78
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto 84
3. Efektivitas Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto 90

BAB V PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 15
Tabel 2.1 Kompetensi Inti Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII Semester I 35
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian 45
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian 46
Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala 49
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri 50
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik MTs Negeri 2 Mojokerto 60
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Mojokerto 60
Tabel 4.3 Data Siswa MTs Negeri 2 Mojokerto 60
Tabel 4.4 Waktu Pengerjaan Skripsi 63
Tabel 4.5 Data Skor Angket Regulasi Diri 64
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar 67
Tabel 4.7 Data Uji Validitas Angket Regulasi Diri 71
Tabel 4.8 Hasil Reabilitas Alat Ukur Regulasi Diri 74
Tabel 4.9 Data Uji Normalitas 74
Tabel 4.10 Data Hipotesis Spearman 76
Tabel 4.12 Deskripsi Data Regulasi Diri 77
Tabel 4.13 Data Kategorisasi Regulasi Diri 78
Tabel 4.14 Rumus Kategorisasi Regulasi Diri 78
Tabel 4.14 Distribusi Kategorisasi Regulasi Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto.. 79
Tabel 4.15 Prosentase Kategorisasi Regulasi Diri 81
Tabel 4.16 Deskripsi Data Hasil Belajar 82
Tabel 4.17 Data Kategorisasi Hasil Belajar 83
Tabel 4.18 Rumus Kategorisasi Hasil Belajar 83
Tabel 4.19 Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto 84
Tabel 4.20 Prosentase Kategorisasi Regulasi Diri 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Soal Angket Regulasi Diri

Lampiran 2 : Rekapilutasi Angket Regulasi Diri

Lampiran 3 : Rekap Hasil Belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Semester Ganjil

Lampiran 4 : Hasil Wawancara Peserta Didik Dengan Nilai Kategori Tinggi

Lampiran 5 : Hasil Wawancara Peserta Didik Dengan Nilai Kategori Sedang

Lampiran 6 : Hasil Wawancara Peserta Didik Dengan Nilai Kategori Rendah

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dari UINSA

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dari MTs Negeri 2 Mojokerto

Lampiran 9 : Dokumentas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia untuk dapat menjalani hidup dengan baik memerlukan bekal yang dibawa. Bekal yang dimaksud adalah pendidikan. Pendidikan merupakan bagian dari sutu proses pembentukan yang harus dilalui oleh manusia yang bersifat berkelanjutan *(continue).* Masyarakat indonesia sering menyebutnya dengan istilah "belajar terus tanpa kenal umur".

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[1]

Dari undang-undang diatas, dapat dijabarkan pengertian dari sebuah pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan manusia secara sengaja, sadar dan dalam proses pembelajan hendaknya disiapkan secara matang dengan melibatkan berbagai pihak. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya untuk menyiapkan dari seluruh aspek mulai dari spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak, serta keterampilan yang berguna ketika ia sudah harus bisa untuk bersosialiasi dengan baik pada lapisan masyarakat dan dunia kerja

[1]Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan secara sengaja oleh setiap manusia untuk menghasilkan tujuan belajar yang sudah ditentukan dan hasil belajar yang sudah ditargetkan. Oleh karena itu, dalam pendidikan melibatkan banyak bagian yang harus bekerja sama secara bergotong-royong untuk dapat bersama-sama mencapai target yang sudah direncanakan dalam suatu program. Untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan sudah sukses dan sesuai maka dalam pendidikan harus dilakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari proses belajar. [2]

Membahas pendidikan, salah satu indikasi berhasil atau tidak dari proses pendidikan adalah hasil belajar. Ketika mendapat hasil belajar yang baik menunjukkan tercapainya keberhasilan dari pendidikan. Sebaliknya ketika yang didapat nilai yang kurang memuaskan menunjukkan belum tercapai tujuan dari pendidikan. Untuk mengetahui hasil belajar tidak hanya dilihat dari prestasi belajar akan tetapi dapat diukur dari sikap, nilai dan keaktifan siswa. nilai dapat didapatkan dari ujian tengah semester, ulangan harian dan ujian akhir sekolah. Penilaian sikap dapat dilihat dari saat didalam kelas, cara berperilaku, berbicara dan lain sebagainya.

Pengertian hasil belajar yang diungkapkan Purwanto, adalah suatu perubahan tingkah laku pada peserta didik dari proses belajar. akibat dari proses belajar didapatkan karena peserta didik telah melewati sejumlah bahan untuk mencapai penguasaan suatu ilmu pengetahuan. Purwanto

[2] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambahkan bahwa bentuk dari hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.[3]

Hasil belajar siswa adalah hasil akhir dari proses belajar yang telah dicapai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang terlihat dari kecakapan siswa yang mencerminkan tingkat penguasaan materi yang telah dipelajarinya dan dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf yang mengambarkan perubahan pada tingkah laku peserta didik.[4]

Akhir dari suatu proses pembelajaran adala hasil belajar, dimana seorang peserta didik melewati proses belajar ntuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria ketuntasan dalam ulangan harian atau test akhir. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur peserta didik telah berhasil dalam pendidikan. Akan tetapi pada realita yang ditemukan di lapangan terdapat beberapa masalah dan kendala yang muncul sehingga bisa menjadi penyebab rendahnya hasil belajar.

Terlihat faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang diperoleh di lapangan. Diantaranya masih banyak hasil ulangan peserta didik yang dibawah KKM. Dari lapangan yaitu MTs Negeri 2 Mojokerto pada pelajaran Al Quran Hadis dalam satu kelas 8 ketika ulangan harian materi infak dijalan Allah. Data hasil ulangan kelas VIIIC sampai VIIIG meunjukkan jumlah dari 32 siswa perkelas yang tuntas atau diatas KKM sekitar 10 sampai 15 peserta didik. Yang menyatakan hanya setengah

[3] *Ibid.*, h. 46.
[4] Octheria Friskilia dan Hendri Winata, Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Manajenen Perkantoran*, vol.3 no. 1, h.38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kelas yang melampui KKM. Sedangkan untuk kelas VIII A dan B banyak yang tuntas hampir sempurna karena memang kelas tersebut adalah kelas unggulan.

Faktor lainnya yang menyebabkan turunnya hasil belajar kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto mata pelajaran Al Qur'an hadis dipengaruhi oleh sistem belajar yang buruk oleh peserta didik. Kebanyakan siswa menggunakan sistem kebut semalam dalam belajar dan untuk menghadapi ujian-ujian sekolah. Bahkan sedikit dari siswa tidak pernah belajar dan cenderung meremehkan pelajaran dan ulangan Al-Qur'an Hadis

Penilaian sikap juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik terutama untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Akan tetapi kenyataan lapangan ditemukannya faktor yang dapat mempengaruhi penilaian sikap. Diantaranya masih ada siswa gaduh didalam kelas, berkata kasar, tidak mendengarkan, tidur dan berbicara diluar konteks dengan teman lainnya. Bahkan masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas rumah sehingga guru harus selalu mengingatkan berupa ucapan, chat, dan telfon kepada wali murid atau langsung ke peserta didik yang bersangkutan. Selain itu, terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.[5]

Banyak cara yang dapat dapat dilakukan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah melakukan regulasi diri yang baik dalam belajar. Regulasi belajar mencakup banyak hal tentang belajar yang efektif seperti pengetahuan, motivasi dan perilaku. Menurut

[5] Hasil observasi di MTsN 2 Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zimmerman regulasi diri bukanlah suatu kemampuan khusus dalam proses akademik, namun dengan regulasi diri peserta didik dapat mengatur belajarnya dengan mandiri melalui proses pencernaan, pengaturan dan pencapaian tujuan. Dan apabila peserta didik menghadapi suatu permasalahan yang sulit dengan regulasi belajar ia mampu untuk memecahkan masalah tersebut.[6]

Regulasi diri memiliki peranan penting terhadap hasil belajar peserta didik karena didalam regulasi diri melibatkan kemampuan metakognitif yaitu kemamapuan untuk merencanakan, mengorganisasikan memonitor dan mengevaluasi. Kemudian regulasi diri juga mencakup motivasi sebagai pendorong pada individu dan perilaku aktif yaitu upaya untuk dapat memanagemen diri dengan baik, memilih, menyusun dan menciptakan lingkungan dan kondisi yang cocok serta dapat mendukungnya dalam proses belajar.[7]

Dalam jurnal yang ditulis oleh Gamar Assagaf menunjukkan bahwasannya regulasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung atau tidak langsung melalui motivasi untuk beprestasi siswa kelas X SMA Negeri kota ambon. Besar pengaruh regulasi diri secara langsung terhadap hasil belajar matematika dengan nilap P= 0,001<0,005 dan pengaruh secara tidak langsung regulasi diri terhadap hasil

[6] Rumita, Sri Tiantri dan Heni Mularsih, Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni,* Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, h. 286.

[7] Darmiany, *Self Regulated learning* Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Taahun Pertama, *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling,* vol. 2, No. 1, 2016, h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar melalui motivasi denga nilai p= 0,013<0,005.[8] Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya regulasi diri memiliki pengaruh dalam meningkatan hasil belajar siswa. Begitu pula untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dengan efektifitas regulasi diri, maka sangat mungkin untuk meningkatkan hasil belajar.

Dari penjelasan diatas, maka hasil belajar disini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal. Hal ini yang menyebabkan naik turunnya hasil belajar seorang anak di sekolah. Seperti yang dipaparkan diatas, bahwasannya regulasi diri dalam belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. terlebi lagi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang " Efektifitas Regulasi Diri Dalam Menigkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana regulasi diri pada siswa kelas VIII MTsN 2 Mojokerto?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTsN 2 Mojokerto?
3. Bagaimana efektivitas regulasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto?

[8] Gamar Assagaf, Pengaruh Kemandirian Belajar dan regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Ambon, *Jurnal Matematika dan Pembelanjarannya,* vol. 2, No. 1, 2016, h. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat regulasi diri siswa kelas VIII MTsN 2 Mojokerto.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis siswa kelas VIII MTsN 2 Mojokerto.
3. Untuk mengetahui efektivitas regulasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Manfaat penelitian ini secara teoritis sebagai bahan informasi secara tertulis tentang efektifitas regulasi diri terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 2 Mojokerto.

2. Secara praktis

   a. Bagi lembaga

      Manfaat penelitian ini bagi lembaga MTsN 2 Mojokerto adalah memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik sehingga madrasah mampu mengoptimalkan proses pembelajaran yang menekankan pada tingkat regulasi diri dan hasil belajar peserta didik.

   b. Untuk pendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar pendidik dapat merencanakan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan regulasi diri peserta didik dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi peneliti

Sebagai salah satu pengalaman yang akan memperluas pemikiran dan wawasan keilmuan dibidang pendidikan khususnya terkait regulasi diri dan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian di masa mendatang tentang efektifitas regulasi diri dalam terhadap belajar peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

1. HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTsN 2 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2018/2019.

Skripsi ini ditulis oleh Siti Nur Jannah. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini apakah ada hubungan positif atau negatif antara tingkat regulasi diri dengan prestasi belajar pada mata pelajan akidah akhlak. Metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif. Hasil dari penelitian Siti Nur Jannah terdapat hubungan antara regulasi diri siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan nilai rxy (0.465) > rtabel (0.159). dengan demikian hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang signifikan antara regulasi dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTsN 2 Boyolali tahun ajaran 2018/2019. Jadi, peserta didik yang dalam dirinya memiliki regulasi diri sangat baik maka prestasinya dalam pelajaran akidah akhlak akan tinggi juga. Karena motivasi, metakognisi dan perilaku yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar. Begitupun sebaliknya siswa jika tingkat regulasi rendah maka prestasi belajar lebih rendah.[9] Ada banyak persamaan dari skripsi ini. Akan tetapi, yang membedakan adalah penelitian ini akan menjelaskan secara singkat regulasi diri peserta didik mulai dari yang mendapatkan hasil belajar tinggi, sedang dan rendah.

2. PENGARUH REGULASI DIRI (METAKOGNISI, MOTIVASI DAN PERILAKU) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA.

Skripsi yang ditulis oleh Umi Mahmudah menghasilkan pengaruh metakognisi terhadap prestasi pelajaran bidang matematika memiliki tingkat pengaruh besar daripada aspek motivasi dann perilaku. Terlihat dengan nilai t sebesar 6,31. Hal ini menunjukkan siswa yang memanfaatkan metakognisinya dengan baik maka siswa tersebut dapat memahami kemampuan yang dimilkinya. Sehingga dirinya bisa untuk memilih tugas yang dianggap berat dan ringan. Dengan siswa dapat memanfaatkan metakognisinya dengan maksimal maka prestasi belajar matematika juga akan maksimal. Pengaruh motivasi terhadap prestasi

[9] Siti Nur Jannah, Skripsi: "*Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019*" (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar sebesar 3,54. Karena siswa yang berhasil dalam belajarnya adalah jika motivasi ada dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya akan mampu mengatur motivasi sehingga tujuan yang sudah ditetapkan daapat dicapai yaitu untuk mendapatkan prestasi belajar matematika yang maksimal. Aspek perilaku menyumbang lebih kecil terhadap prestasi belajar daripada metakognisi dan motivasi yaitu sebesar 2,11. Dengan perilaku yang baik siswa dapat memilih secara mandiri, menyusun dengan baik dan menata lingkungan yang tepat untuk belajarnya, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.[10] Dalam skripsi sebelumnya dijabarkan satu persatu aspek dalam regulasi diri yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Yang membedakan dengan penelitian yang akan diteliti tidak dijabarkan satu persatu. Pembahasan yang dibahas adalah seberapa tingkat regulasi diri, tingkat hasil belajar dan efektivitas regulasi diri peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal lain yang membedakan adalah mata pelajaran yang akan diteliti adalah Al-Qur'an Hadis. Tentunya antara matematika dan Al-Qur'an Hadis mempunyai kriteria yang berbeda dalam penilainnya.

3. PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Putri Ramadhani Ayu Ardina dan Dwi Kencana wulan mengasilkan regulasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik yaitu sebesar 29,3%.

[10] Umi Nida Mulhamah, "*Pengaruh Regulasi Diri (Metakonisi, Motivasi dan Perilaku) Terdapap Prestasi Belajar Matematika Siswa"* (Surabaya: UIN Surabaya, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prokrastinasi akademik adalah kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas akademik. Pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik bersifat negatif. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik dalam mengolah regulasi diri, maka kebiasaan prokrastinasi akademik dapat menurun. Begitupun sebaliknya jika regulasi diri rendah maka kecenderungan menunda-nunda atau prokrastinasi akan semakin naik. Maka, disimpulkan untuk mengurangi atau solusi prokrastinasi akademik salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah menaikkan regulasi diri. Seorang individu yang memiliki regulasi diri dalam dirinya akan mampu untuk menggerakkan seluruh perhatiannya, fikiran, emosi dan tindakannya dalam misi untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan.[11] Penelitian dalam bentuk skripsi ini akan membahas tentang efektifitas regulasi diri terhadap hasil belajar.

4. PERAN ORANG TUA DAN REGULASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI SULTAN AGUNG SLEMAN.

Jurnal yang ditulis oleh Supriyati berkesimpulan bahwa peran sebagai orang tua terhadap keberhasilan hasil belajar peserta didik di MI Sultan Agung Slmean yaitu sebagai orang tua yang dapat mendampingi anak saat belajar, mengadakan suasana belajar nyaman dan baik, menjadi fasiilitator dalam kegiatan belajar, motivator, memberi matetri tambahan pelajaran kepada anak, sebagai pusat pembiayaan pendidikan untuk anak, memberi nutrisi yang cukup untuk proses belajar anak dan memberikan

[11] Putri Ramadhani Ayu Ardina & Dwi Kencana wulan, Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA, *Prepektif Ilmu Pendidikan,* V. 30 , N. 2, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber belajar/literasi belajar anak. Regulasi diri dalam belajar bepengaruh sebagai dorongan dalam diri untuk selalu semangat belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar setiap individu. Dengan regulasi diri yang baik dapat menjadikan peserta didik sebagai memimpin dalam dirinya untuk mencari cara untuk mencapai tujuan yang dicapai Individu dapat mengatur sagala tindakannya termasuk perilaku terencana dan mengatur lingkungan yang tepat untuk untuk mendukung pembelajarannya. Regulasi diri yang baik akan menimbulkan motivasi yang besar dalam diri sendiri dan tentunya harus didukung oleh orang-orang terdekat baik moral maupun material agar motivasi tersebut diwujudkan dalam bentuk perbuatan hingga tercapai tujuan yang dicapai.[12] Penelitian sebelumnya menggunakan meetode kualitatif untuk mengetahui peran regulasi diri. Berbeda dengan penelitian ini metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Tentunya data disajikan berupa angka dan deskripsi yang menyertainya. Pembahasan yang dibahas adalah seberapa tingkat regulasi diri, tingkat hasil belajar dan efektivitas regulasi diri peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Dan regulasi diri antara jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan jenjang MTs. berbeda.

5. REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA MAHASISWA YANG MEMILKI PERAN BANYAK.

[12] Supriyati, Peran Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sultan Agung Sleman, *Jurnal Pendidikan Madrasah,* Vol. 3, No. 2, November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurnal Psikologi yang ditulis oleh Dwi Nur Rachmah membahas tentang regulasi diri dalam belajar mahasiswa wanita yang memliki peran ganda. Lebih tepatnya regulasi diri dalam belajar wanita yang sudah sibuk berumah tangga dan masih menuntut ilmu (kuliah). Dimana regulasi diri berperan penting untuk mengatur banyak peran seorang wanita untuk membagi antara urusan dirumah dan pendidikan kuliah. Tujuan seorang wanita memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya karena ingin mencapai jenjang karir yang lebih baik. Selain itu, sebagai contoh untuk anak-anaknya kelak agar dapat mencontoh usaha kedua orang tuanya dan agar anak dapat menegrti meskipun menjalankan banyak peran pendidikan adalah hal yang paling penting untuk kehidupan. Terdapat konflik akibat dari peran yang dijalankan. Adanya kesulitan membagi waktu antar peran lainnya dan terdapat tekanan-tekanan dari pihak yang mempengaruhi peran lainnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan berbagai peran mahasiswa tersebut menggunakan berbagai bentuk-bentuk regulasi diri yang digunakan diantaranya regulasi kognitif, regulasi motivasi, regulasi emosi, regulasi perilaku dan regulasi konteks. Faktor yang mempengaruhi regulasi diri yakni faktor kepribadian individu, budaya yang melekat di masyarakat, agama, motivasi dan keadaan sekitar yang menyebabkan munculnya proses regulasi diri.[13] Pada skripsi sebelumnya dijelaskan bahwa seorang wanita yang berkeluarga memerlukan regulasi diri untuk mengatur diantara banyak peran yang dilakukan. Tentunya peran seorang

[13] Dwi Nur Racmah, Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak, *Jurnal Psikologi*, vol. 42, No 1, April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa yang sudah menikah dengan seorang siswa sangat berbeda. Hambatan yang dialami juga sangat berbeda. Peserta didik yang memiliki regulasi diri yang baik dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul. Data dipaparkan menggunakan metode kuantitatif.

6. PERBEDAAN REGULASI DIRI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS VI DITINJAU DARI JENIS KELAMIN.

Jurnal yang ditulis oleh Rumitra, Sri Tiatri dan Heni Mularsih meneliti tingkat regulasi diri belajar antara siswa perempuan dan laki-laki berdasarkan 5 dimensi. Hasil pengelolaan data lima dimensi regulasi diri dalam belajar dihasilkan data sebagai berikut: dimensi *self efficacy* menghasilkan p=0,731, kemudian untuk dimensi *motivation value* menunjukkan nilai p=243, dimensi kecemasan hasilnya p=0,22, kemudian dimensi strategi *regulated learning* p=0,107 dan dimensi *self regulation* dengan hasil p=0,719. Kesimpulan dari junal ini menunjukkan tidak terdapat hal yang membedakan antara regulasi diri dalam belajar peserta didik perempuan ataupun laki-laki. Hanya saja terdapat perbedaan yang signifikan dari dimensi kecemasan. Yaitu tingkat kecemasan peserta didik perempuan cenderung lebih besar dari pada laki-laki.[14] Dalam penelitian ini tidak akan membahas perbedaan regulasi diri antara peserta didik perempuan dan laki-laki. Pembahasan yang dibahas adalah bagaimana tingkat regulasi diri, tingkat hasil belajar dan efektivitas regulasi diri

[14] Rumita, Sri Tiantri dan Heni Mularsih, Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin, hal. 286 - 294

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Nur Jannah	Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas berupa regulasi diri 3. Sampel yang digunakan berada tingkatan yang sama yaitu MTs kelas VIII	1. Variabel terikat hasil belajar 2. Mata pelajaran yang diambil Al Qur'an Hadis
2.	Umi Mahmudah	Pengaruh Regulasi Diri (Metakognisi, Motivasi dan Perilaku) Terhadap Prestasi Belajar Matematika	1. Penelitian Kuantitatif 2. Variabel bebas regulasi diri	1. Variabel terikat hasil belajar 2. Fokus mata pelajaran Al Qu'an Hadis
3.	Putri Ramadhani Ayu Ardina	Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas	1. Variabel terikat hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan Dwi Kencana wulan	Akademik Pada Siswa SMA	yaitu regulasi diri	2. Sampel dan populasi diambil jenjang MTs kelas VIII
4.	Supriyati	Peran Orang Tua dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sultan Agung Sleman	1. Variabel bebas regulasi diri 2. Variabel terikat hasil belajar	1. Penelitian kuantitatif 2. Sampel dan populasi yang diambil jenjang MTs
5.	Dwi Nur Rachmah	Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak	1. Variabel Bebas regulasi Diri	1. Penelitian kuantitatif. 2. Sampel dan populasi jenjang MTs 3. Variabel terikat hasil belajar
6.	Rumita, Sri Tiantri dan Heni Mularsih	Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI	1. Variabel bebas regulasi diri 2. Penelitian kuantitatif	1. Variabel terikat hasil belajar 2. Subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ditinjau Dari Jenis Kelamin		penelitian jenjang MTs

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban penelitian sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas peneliti mengambil hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ha: Menyatakan ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y atau antara regulasi diri dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto.

Jika regulasi diri efektif, maka Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto akan meningkat.

Ho: Menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y atau antara regulasi diri dengann hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto.

Jika regulasi diri tidak efektif, maka Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto tidak akan meningkat.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Regulasi diri

Regulasi diri (*self regulation*) adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik untuk mengetahui dengan baik bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara mengelola diri, mengatur perasaan, mengontrol perilaku dan lingkungan belajar dan kemudian melakukan evaluasi belajar serta memonitor dengan baik kegiatan belajarnya. Dengan menerapkkan regulasi diri yang baik ini akan efektif membantu peserta didik terhadap hasil belajar dan mendukung segala aktivitas dalam belajarnya.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik yang didapat dari pengevaluasian proses pembelajaran. hasil belajar menjadi sebuah bukti pencapaian keberhasilan peserta didik dengan melibatkan kemampuan intelektual, strategi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk simbol huruf dan kalimat yang menggambarkan hasil belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun dengan sistem sebagai berikut:

BAB. I : PENDAHULUAN. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB. II : KAJIAN PUSTAKA. Merupakan bab yang berisi tentang A. kajian pustaka regulasi diri terdiri dari pengertian regulasi diri, aspek-aspek regulasi diri, Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri, disfungsi regulasi diri, strategi regulasi diri dalam belajar dan indikator regulasi diri. B. Kajian pustaka hasil kajian teori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai hasil belajar PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an hadis, kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. C. kajian teori tentang efektifitas regulasi diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII MTsN 2 Mojokerto

BAB III: METODE PENELITIAN. Merupakan bab yang berisi tentang: identifikasi variabel, jenis dan pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sample, teknik sampling, instrument pengumpulan data, analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Merupakan bab yang berisi tentang deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis

BAB. V : PENUTUP. Bab ini berisikan simpulan dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi diri

Regulasi diri alam bahasa inggris adalah *self regulation. Self* yang berarti diri dan *regulation* adalah terkelola. Regulasi diri adalah kapasitas internal dalam diri seseorang untuk mengarahkan perilaku afeksi dan perhatiannya untuk menampilkan reaksi sesuai dengan tuntutan ada pada diri dan lingkungannya. Dengan menggunakan strategi yang tepat untuk meraih tujuannya. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan secara berturut-turut oleh personal dengan beberapa proses penilain yang berulang.[15]

Bandura mengungkapkan pengertian regulasi diri yakni suatu kemampuan individu dalam mengatur dan menjalankan segala perilaku yang ada dalam dirinya. Hal tersebut adalah strategi yang mempengaruhi langkah seseorang untuk meraih suatu tujuan, prestasi dan hasil sebagai tanda terdapat peningkatan yang ada dalam dirinya.[16]

Zimmerman juga mengungkapkan regulasi diri adalah pengelolaan pada diri seseorang yang berhubungan dengan metakognitif, motivasi dan perilaku yang turut aktif berpartisipasi dalam meraih terget yang ditentukan oleh individu. Regulasi diri berhubungan dengan pembangkit diri dalam pikiran, perasaan serta tindakan personal yang diprogram dan

[15] Lisya Chairani dan M.A Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri.* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2010), 15.
[16] *Ibid*., 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat hubungan timbal balik sesuai dengan rencana target individu.[17]

Brandstatter dan Frank menjelaskan bahwa regulasi diri adalah suatu upaya yang dilakukan dalam keadaan sadar dan turut ikut campur secara aktif dalam mengatur pemikiran, reaksi dan perilaku seseorang.[18]

Dari beberapa definisi yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa regulasi diri adalah kapasitas internal yang dilkukan peserta didik secara sadar untuk mengatur serta mengelola dan mengontrol pemikiran, perasaan, keinginan, tindakan dan respon yang tepat dengan diri dan lingkungannya dengan melibatkan aspek metakognisi, motivasi dan perilaku aktif yang berperab untuk meraih target yang dditentukan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Dalam tindakan regulasi diri terdapat tiga proses, yaitu memanipulasi, memonitor dan mengevaluasi faktor ekternal atau faktor yang berasal dari luar. Sedangkan tindakan tingkah laku merupakan akibat dari proses timbal balik antara faktor internal dan eksternal itu sendiri.[19]

Bandura mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi regulasi diri, yaitu:

a. Faktor Eksternal

1) Standar.

Untuk mengevaluasi tingkah laku, faktor eksternal memberi standar. Hal ini dipengaruhi oleh orang tua dan guru, pengalaman

[17] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 58
[18] Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. *Psikologi Sosial* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 134
[19] Baratama Wicaksana, Skripsi"*Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasisiwa Prodi BK UNY*" (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar anak tentang hal-hal yang dianggap baik atau buruk dan perilaku yang dihendaki ataupun tidak dikehendaki. Dengan faktor lingkungan peserta didik akan tidak asing dan terbiasa untuk melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar secara lebih luas. Dari pengalaman tersebut peserta didik kemudian mengembangkan standart yang menjadi patokannya untuk menilai pencapaian diri dan terbentuklah standart evaluasi diri.

2) Penguatan (reinforcement).

Hadiah intrinsik terkadang tidak memberikan kepuasan, individu memerlukan intensif yang berasal dari lingkungan eksternal. antara standart tingkah laku dan penguatan akan saling bekerja sama. Penguatan tingkah laku diperlukan ketika seseorang mampu mencapai standart tingkah laku tertentu, sehingga hal tersebut menjadi sebuah pilihan agar hal tersebut dapat dilakukan lagi.

b. Faktor Internal

1) Observasi diri (self-observation).

Observasi diri dilakukan karena adanya faktor kualitas serta kuantitas dari kinerja individu, keaslian perilaku individu, dan lain sebagainya. Setiap individu harus mampu memonitor performasinya, walaupun tidak secara keseluruhan karena individu lebih condong mengambil sebagian aspek dari keseluruhan tingkah laku yang terdapat pada dirinya. Seseorang biasanya melakukan observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap dirinya tergantung minat dan konsep yang tertanam padanya.

2) *Judgmental process* (mengadili tingkah laku atau proses penilaian)

Judgmental process dilakukan seseorang dengan mengamati keselarasan antara tingkah laku orang lain dengan standart pada dirinya. Peserta didik akan melakukan perbandingan antara tingkah lakunya dengan norma standart atau perilaku orang lain, kemudian ia akan menilai perilaku tersebut berdasarkan seberapa penting aktivitas tersebut dilakukan dan memberikan atribusi performasi.

3) Reaksi diri (self response).

Reaksi diri muncul berdasrkan pengamatan dan judgement, kemudian individu akan melakukan evaluasi diri secara positif aatau negatif. Hal ini membuat individu tersebut akan memilih memberikan *reward* atau *punishment* untuk diri sendiri. Reaksi diri muncul secara efektif tapi ada beberapa kemungkinan yang menyebabkannya tidak muncul. Salahsatunya dikarenakan fungsi kognitif pada individu membuat suatu keseimbangan yang dapat mempengaruhi evaluasi yang bersifat positif atau bersifat negatif menjadikan hal tersebut kurang memiliki makna secara individual.[20]

3. Disfungsi Regulasi Diri

faktor yang dapat menyebabkan peserta didik kurang bisa untuk mengembangkan regulasi diri, diantaranya:

[20] Alwisol, *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)* (Malang : UMM Press, 2009), h. 285.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengalaman belajar terhadap lingkungan sosial yang kurang. Peserta didik sulit mengembangkan regulasi diri disebabkan karena ia besar dan tumbuh dengan lingkungan dan rumah yang tertutup sehingga kurang pengalaman yang dapat memberikan pengajaran untuk melakukan regulasi diri, tidak ada contoh yang diberikan, atau tidak adanya pemberian reward atas usahanya.

b. Regulasi diri yang muncul dan bersumber dari dalam individu terdapat sikap apatis atau acuh tak acuh acuh dan tidak peduli. Pada kenyataanya, seharusnya dalam malakukan regulasi diri diperlukan teknik-teknik yang efektif dan membutuhkan atisipasi, konsentrasi, usaha yang lebih dan dilakukan secara cermat. Contoh: kebanyakan guru akan memberikan label peserta didik yang pasif dalam proses belajar akan menghasilkan prestasi yang tidak memuaskan, akan tetapi peserta didik terebut tidak peduli dan membiarkan pandangan guru terhadap dirinya tanpa ingin mengubah persepsi tersebut.

c. Gangguan suasana hati atau depresi. Contohnya, individu yang menderita gangguan depresi akan condong memperlihatkan tingkah laku yang mengacaukan diri sendiri dan selalu menilai salah setiap perilakunya dan mempersepsikan hasil perilaku dirinya bersifat negatif.

d. *Learning disabilities* adalah suatu gangguan yang menyebabkan peserta didik memiliki kesulitan belajar. Masalah yang timbul menjadikan peserta didik kurang mampu melakukan aktifitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akademik. Hal tersebut bisa mengganggu konsentrasi saat belajar, mengingat materi, membaca dan menulis pelajaran, memiliki masalah dalam mengatur dorongan pada dirina dan tidak mampu untuk menilai kemampuan yang dimiliknya. Contohnya, peserta didik yang menderita *learning disabilities*, harus menentukan *goal academic* yang lebih rendah dan sesuai kemampuan dirinya dan tidak bisa dibandingkan dengan peserta didik normal.[21]

4. Aspek-Aspek Regulasi Diri

Menurut Zimmerman aspek regulasi diri atau pengelolaan diri mencakup tiga hal yang diteraokan dalam proses belajar, yaitu aspek metakognitif, aspek motivasi dan aspek perilaku.[22]

a. Metakognisi

Matlin mengungkapkan bahwa metakognisi adalah keyakinan dan kesadaran tentang berjalannya proses kognitif atau cara untuk berpikir. Metakognisi merupakan suatu proses yang penting. peserta didik yang mengetahui tentang kognisinya, ia dapat menentukan strategi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya agar dapat meningkatkan kinerjanya di masa depan untuk mencapai tujuan yang hendak dituju. Peserta didik dapat merencanakan, mengatur dan menata dengan baik segala peristiwa atau masalah yang akan dihadapi dan jalan keluar dari masalah tersebut.[23]

[21] Handy Susanto, *Mengembangkan Kemampuan Self Regulation*, h. 69.
[22] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, h. 59.
[23] *Ibid.*, h. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zimmerman dan Pons menambahkan komponen metakognisi untuk peserta didik yang sedang melakukan proses belajar adalah individu yang dapat merencanakan, mengorganisasi, memonitor diri, menginstruksikan diri, serta dapat mengevaluasi perilakunya selama proses belajar.[24] Komponen-komponen tersebut adalah:

1) *Planning,* yaitu kemampuan merencanakan langkah kegiatan belajar untuk memecahkan masalah yang bersangkutan dengan terget yang akan diraih.
2) *Information management strategies,* yaitu kemampuan mengorganisasi atau mengelola informasi yang berhubungan dengan segala proses belajarnya agar berjalan dengan baik.
3) *Comprehension monitoring,* yaitu suatu kemampuan peserta didik dalam memonitor seluruh proses belajarmya dan hal-hal yang berhubungan dengan proses tersebut.
4) *Debugging strategie,* yaitu strategi belajar yang digunakan peserta didik untuk membetulkan (menginstruksi) tindakan yang dianggap kurang tepat dalam proses belajarnya.
5) *Evaluation,* yaitu kemampuan peserta didik untuk mengevaluasi efektivitas strategi belajar yang diterapkannya. Peserta didik akan memutuskan apakah strategi tersebut perlu diubah, menyerah, atau memilih untuk mengakhiri aktivitas tersebut.[25]

b. Motivasi

[24] *Ibid.,* h. 59.
[25] Umi Nida Mulhamah, "*Pengaruh Regulasi Diri (Metakonisi, Motivasi dan Perilaku),* h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu aspek penting yang ada pada seorang peserta didik dalam melakukan proses belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[26] Devi dan Ryan menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai kebutuhan dasar untuk dapat mengontrol kemampuan yang ada pada peserta didik.[27]

Berdasarkan penjelasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan berguna untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini seorang peserta didik hendaknya selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan hasil belajar. Komponen-komponen motivasi adalah sebagai berikut:

1) Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk dapat menemukan dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Proses aktualisasi diri terbangun karena rasa percaya diri. Dengan memiliki percaya diri peserta didik akan lebih memperlihatkan potensi yang ia miliki. Ketika peserta didik sudah merasa memperlihatkan potensinya maka motivasinya juga akan terbangun.

[26] John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 98.
[27] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, h. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Self-Efficacy*

Menurut bandura *self efficacy* mempengaruhi motivasi peserta didik pada aspek kognitif. Semakin tinggi *self efficacy* maka tingkat motivasinya akan semakin tinggi pula. *Self efficacy* akan membuat peserta didik membayangkan kesuksesan dan tugas yang dikerjakan. Bayangan itu akan mendorong secara positif agar peserta didik dapat melaksanakan tugas serta mengatasi rintangan yang ada dengan usaha, ketekunan dan tidak mudah menyerah untuk mencapai tujuannya.

3) Kemandirian

Kemadirian adalah kemampuan peserta didik untuk berfikir dan dapat melakukan aktivitasnya dengan kemampuan sendiri, perilaku yang aktif, bersifat kreatif, kompeten, tidak bergantung pada kemampuan orang lain, tidak merasa takut untuk mengambil resiko kedepannya dan percaya diri. Peserta didik yang memiliki kemandirian dalam dirinya dapat dilihat pada anak yang mampu menyelesaikan suatu masalah untuk kepentingan dirinya sendiri, melaksanakan segala tugasnya dan dapat menentukan tujuan pribadinya.

Ketiga komponen tersebut harus diatur agar perilaku yang muncul dapat terkendali. Karena jika terlalu berlebihan atau tidak terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaturan akan membuat peserta didik menjadi individu yang egois dan individual.[28]

c. Perilaku

Zimmerman dan Schank mengungkapkan perilaku adalah suatu usaha peserta didik untuk dapat menyeleksi, menyusun dan menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang sesuai dan dapat mendorongnya dan memberi dukungan untuk menjalankan aktivitasnya dalam proses belajar.[29]

5. Strategi Regulasi Diri Dalam Belajar

Terdapat 14 strategi regulasi diri dalam belajar. Strategi regulasi diri dalam belajar ini dimaksudkan sebagai tindakan yang menunjukkan bagaimana cara peserta didik memperoleh informasi melalui cara, tujuan, dan persepsinya dalam belajar. Empat belas strategi regulasi diri dalam belajar adalah:

a. Evaluasi diri *(self evaluation)*

Dalam strategi regulasi diri, hal ini menunjukkan pernyataan yang mengindikasikan bahwa peserta didik berinisiatif untuk melakukan mengevaluasi kualitas, kemajuan pekerjaan serta tugas yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat merencanakan hal yang dilakukan kedepannya.

b. Pengorganisasian dan perubahan *(organizing and transforming)*

[28] Umi Nida Mulhamah, "Pengaruh Regulasi Diri (Metakonisi, Motivasi dan Perilaku), h.16-18
[29] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan pernyataan yang mengindikasikan bahwa peserta didik melakukan kegiatan menyusun materi pembelajaran yang berguna untuk dapat meningkatkan proses belajar baik secara jelas maupun tersembunyi.

c. Penetapan tujuan dan perencanaan *(goal setting and planning)*

Strategi ini mengindikasikan agar peserta didik dapat menetapkan tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukannya atau sub tujuan. Kata *planning* memberikan pernyataan bahwa peserta didik dapat merencanakan langkah lanjut yang harus ditempuh, pengaturan waktu yang tepat dan cara untuk menyelesaikan sesuatu yang berhubungan dengan tujuan.

d. Pencarian informasi *(seeking information)*

seeking information memberikan Pernyataan bahwa peserta didik dapat berinisiatif untuk mencari untuk mendapatkan informasi terkait dengan tugas yang dikerjakan dari sumber-sumber belajar lain. Seperti mencari informasi lewat internet atau membaca buku di perpustakaan.

e. Latihan mencatat dan memonitor *(keeping recods and monitoring)*

Pernyataan yang mengindikasikan bahwa peserta didik berinisiatif mencatat kejadian atau hasil selama belajar.

f. Mengatur lingkungan *(invironmental structuring)*

Pernyataan yang mengindikasikan bahwa peserta didik berinisiatif dapat memilih dan menyusun kondisi lingkungan fisik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjangnya dalam proses belajar. Hal ini dilakukan agar pesertea didik lebih mudah dalam memproses materi yang dipelajari.

g. Pemberian konsekuensi diri *(self consequating)*

Strategi ini mengidikasikan bahwa peserta didik memiliki susunan dan berkhayal atau berekspetasi untuk memberikan reward (hadiah) apabila memperoleh keberhasilan, begitupun sebaliknya ketika ia mendapatkan suatu kegagalan ia akan memperoleh punishment untuk dirinya sendiri.

h. Latihan dan mengingat*(rehersing and memorizing)*

Pernyataan yang menujukkan bahwa peserta didik berinisiatif untuk dapat mengingat materi dengan cara melakukan secara rutin latihan overt maupun covert.

i. Pencarian bantuan sosial teman sebaya *(seeking social assistancepeers)*

Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik untuk mencoba mencari bantuan bantuan dari teman sebaya yang dirasa lebih mengetahui atau menguasai materi daripada dirinya.

j. Pencarian bantuan sosial-guru *(seeking social assistanceteachers)*

Pernyataan yang mengindikasikan bahwa peserta didik tanpa rasa takut dan malu untuk mencoba mendapatkan bantuan dari guru.

k. Pencarian bantuan sosial-orang *dewasa (seeking social assistanceadults)*

Dari pernyataan tersebut mengindikasikan peserta didik untuk mencoba mencari bantuan dari orang dewasa seperti orang tua atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saudara yang lebih tua. Hal ini dilakukan ketika ada hal yang dirasa belum mengerti atau susah dipecahkan guna memperlancar proses belajar.

l. Pemeriksaan ulang catatan *(reviewing recods notes)*

Pernyataan yang menjukkan bahwa peserta didik memiliki dapat berinisiatif untuk membaca dan mempelajari kembali catatan pelajaran.

m. Pemeriksaan kembali soal ujian *(reviewing recods test)*

Pengertian dari pernyataan tesebut menunjukkan bahwa peserta didik dapat berinisiatif untuk membaca ulang soal-soal ujian untuk dapat menghadapi ujian selanjutnya.

n. Pemeriksaan ulang buku teks *(reviewing recods textbooks)*

Dari strategi ini memberikan pernyataan bahwa peserta didik memiliki inisiatif untuk membaca kembali buku pelajaran dalam rangka untuk mempersiapkan ujian berikutnya.[30]

6. Indikator Regulasi Diri

Indikator regulasi diri disusun dari komponen yang terdapat pada aspek metakognisi, motivasi dan perilaku. Kemudian aspek-aspek tersebut dipergunakan sebagai strategi regulasi diri dalam belajar.

a. Metakognisi

1) *Organizing and trasforming*

2) *Goal setting and palnning*

3) *Self evalution*

[30] Barry J. Zimmerman, A Social Cognitive View of Self Regukated Academic Learning, *Journal Of Eduvational Psychology*, Vol. 81, No.3, 1989, h. 337 (diterjemahkan dengan google traslate)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *Keeping records and monitoring*

b. Motivasi

1) *Seeking information*

2) *Self consequences*

3) *Seeking social assistance*

4) *Seeking social assistance adult*

5) *Seeking social assistance peers*

6) *Rehearsing and memorizing*

c. Perilaku

1) *Review books*

2) *Review test*

3) *Reviewing record*

4) *Environmental structuring*

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu "hasil" dan "belajar". Masing-masing kata tentunya memiliki arti yang berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata " hasil" berarti suatu hal yang dilakukan atau diadakan oleh sebuah usaha. sedangkan kata " belajar" berarti perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman.[31]

[31] Kbbi.kemdikbud.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Omar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diamati dan diukur baik dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Misalnya, peserta didik yang awalnya tidak mengetahui dan mengerti menjadi tau dan mengerti atau yang semula tingkat keterampilan rendah menjadi memiliki tingkat keterampilan yang lebih tinggi.[32]

Sejalan dengan hal tersebut, Purwanto mengatakan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada seorang siswa akibat dari belajar yang diupayakan dan karena adanya kegiatan belajar mengajar berguna untuk peserta didik dapat mencapai tujuan dari suatu pendidikan.[33]

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia mengalami pengalaman kegiatan belajar.[34] Arikunto juga menambahkan hasil belajar adalah hasil akhir siswa setelah ia melakukan aktivitas belajar dimana tampak tingkah laku itu tampak dalam perbuatan yang bisa diamati dan diukur.[35]

Dari berbagai pengertian diatan dapat difahami bahwasanya hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang ada pada seorang siswa yang telah mengikuti serangkain proses aktivitas belajar mengajar dalam bentuk

---

[32] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.30.
[33] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h.34.
[34] Nana Sudjana, *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22
[35] Suharsimi Arikunto , *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Jakarta : Bina Aksara , 1993), h.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai yang dapat diukur dan diamati dalam rentan jangka waktu dan tujuan dari pendidikan yang telah ditentukan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidak sseseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar. Secara garis besar terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal).

a. Faktor Internal siswa

Pertama, Faktor jasmani siswa, diantaranya kondisi kesehatan segenap seluruh anggota badan atau bebas dari penyakit dan tidak ada cacat tubuh. serta kondisi panca inderanya terutama indra penglihatan dan indra pendengaran. Kedua, Faktor psikologis siswa, diantaranya seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor eksternal siswa

1) Faktor lingkungan siswa

Dari faktor lingkungan siswa dibagi menjadi dua yaitu pertama, faktor lingkungan alam, faktor ini berkaitan dengan pengaruh keadaan suhu tempat belajar, kelembapan udara sekitar, lokasi letak sekolah dan sebagainya. Kedua. faktor lingkungan sosial misalnya, pengaruh interaksi antar manusia di lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan budaya yang sudah melekat dengan masyarakat tempat ia tinggal atau belajar.

2) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana media pembelajaran, fasilitas alat pembelajaran, guru, strategi pembelajaran, kurikulum dan materi pembelajaran.[36]

Muhibbin syah menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu: faktor internal yang terdiri dari faktor jasmiyah dan faktor psikologis. Kemudian faktor eksternal yang terdiri sari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.[37]

Faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

a. Faktor inernal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa. Meliputi bagaimana keadaan jasmani dan rohani peserta didik.
b. Faktor dari luar siswa (eksternal) meliputi kondisi lingkungan siswa.
c. Faktor pendekatan belajar yaitu faktor ini meliputi bagaimana strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk proses belajar yang berguna untuk mempermudah mempelajari materi pembelajaran.[38]

3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, menitik beratkan pada kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an Hadis dengan baik dan benar. Peserta didik dapat memahami makna Al-Qur'an Hadis secara tekstual dan

[36] M.Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), h.59-60
[37] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.132.
[38] *Ibid*., h.144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontekstual serta bagaimana cara untuk mengamalkan isi kandungannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.[39]

a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
c. Meningkatkan pengetahuan yang berujung pada kekhusyukan peserta didik dalam menjalani ibadah terutama ibadah salat, dengan cara menerapkan hukum bacaan tajwid yang baik dan benar beserta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.[40]

4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII

a. Kompetensi inti (KI) mata pelajaran Qur'an Hadis kelas VIII semester ganjil.

Tabel 2.1
Kompetensi Inti Mata Pelajaran Qur'an Hadis
Kelas VIII Semester I

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan

[39] Keputusan Menteri Agama No 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h.55.
[40] *Ibid.*, h.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pergaulan dan keberadaannya
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

b. Kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Qur'an Hadis kelas VIII semester ganjil.

1) Kuperindah bacaan Al-Qur'an dengan *Tajwid* (hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridl lissukun.

   1.1 Mengamalkan membaca A-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, 2.1 Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku, 3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridl lissukun, 4.1 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin, mad 'aridl lissukun dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan

2) kugapai rezeki-Mu dengan ikhtiarku

   1.2 Menghayati bahwa infak dapat mensucikan jiwa dan menambah keberkahan, 2.2 Menjalankan sikap peduli kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesama, 2.3 Menganalisis Q.S Al-Fajr (89):15-18, Q.S. Al-Baqarah (2):254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT, 4.2.1 Mendemostrasikan hafalan Q.S Al-Fajr (89):15-18, Q.S. Al-Baqarah (2):254 dan 261, 4.2.2 menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S Al-Fajr (89):15-18, Q.S. Al-Baqarah (2):254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan.

3) Kebahagiaan si yatim adalah kebahagiaanku

1.3 Menghayati keutamaan berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang, 2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama, 3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah SWT. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam.[41]

C. Efektivitas Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

Dunia pendidikan takkan lepas dari hasil belajar. Dalam memperoleh hasil belajar seorang siswa memerlukan kemampuan intelektual yang menjadi hal penting untuk menentukan keberhasilan belajar. Untuk di akhir dari proses belajar diperlukannya melakukan evaluasi yang bertujuan untuk

[41] *Ibid.*, h.186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Menurut Winkel, definisi hasil belajar adalah sebagai bukti keberhasilan dalam belajar atau kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melakukan proses kegiatan belajarnya yang sesuai dengan bobot yang hendak dicapainya. Arti bobot dalam hal ini adalah nilai peserta didik yang secara langsung dapat dilihat dan dinyatakan dalam bentuk laporan atau biasa disebut dengan rapor, indeks prestasi studi belajar, nilai kelulusan atau predikat penanda keberhasilan. Hal ini yang membuat peserta didik harus memperoleh angka laporan yang berbentuk nilai yang baik untuk dapat membuktikan bahwa proses belajar yang dijalani telah berhasil. Dari kegiatan belajar yang telah dilakukan di sekolah akan berujung peserta didik mendapatkan nilai akhir atau hasil pembelajaran. hasil belajar berguna untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik dan menjadi salah satu tolak ukur bagaimana gambaran keberhasilan kemampuan siswa.[42]

Salah satu faktor psikologis yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik adalah kemampuan regulasi diri dalam belajar. Woolfolk mengatakan bahwa, faktor personal yang mempengaruhi prestasi seseorang salah satunya adalah kemampuannya dalam melakukan regulasi diri. Regulasi

[42] Octheria Friskilia dan Hendri Winata, *Regulasi Diri (Pengaturan Diri)*, h.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri dalam belajar adalah suatu proses yang muncul dalam diri peserta didik yang berguna untuk dapat mengatur dan mengelola pikiran, perasaan, keinginan, dan tindakan yang tepat untuk dilakukan. Selain itu, dengan regulai diri peserta didik juga dapat mengatur pencapaian yang ingin diraih dan aksi dari perencanaan tindakan, sehingga untuk tindakan selanjutnya peserta didik dapat melakukan evaluasi kesuksesan, memberi penghargaan atas pencapaian atau punnisment, dan merencanakan target prestasi selanjutna yang lebih tinggi.[43]

Regulasi diri adalah sebagai tingkatan yang melibatkan metakognisi, motivasi dan perilaku. Zimmerman dan Pons menambahkan bahwa metakognitif bagi individu berguna untuk merencanakan, mengorganisasi, mengukur kemampuan diri dan menginstruksikan tindakan diri sebagai kebutuhan selama proses perilakuny. Contohnya regulasi diri yang baik dalam belajar.[44] Dalam kegiatan belajar, motivasi adalah sebagai energi keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang berakibat pada proses kegiatan belajar, sebagai penjamin kelancaran berjalannya kegiatan belajar dan sebagai pemberikan arah tujuan pada kegiatan belajar. dengan motivasi tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik yang sedang belajar dapat tercapai.[45] Perilaku yang baik menjadikan siswa mampu memilih,

[43] *Ibid.*, h.40
[44] Ghufron dan Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, h.59
[45] Siti Nur Jannah, Skripsi "*Pengaruh Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa di MTsN 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2017/2018* (Tulungagung: IAIN Tulungagung), h.47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun dan menciptakan lingkungan agar lebih optimal dalam belajar. Dan perilaku inilah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.[46]

Boekaerts mengungkapkan peserta didik dapat mencapai prestasi secara optimal, ia harus bisa mengembangkan kemampuan regulasi dirinya dalam belajar meskipun peserta didik tersebut memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, lingkungan yang mendukung dan memilki kepribadian yang baik. Oleh karena itu peserta didik harus belajar cara agar dapat mengembangkan regulasi diri dalam dirinya.[47]

Dengan memanfaatkan kemampuan regulasi diri, peserta didik akan dapat mengetahui secara mendalam karakter dan kemampuan dirinya dan mengetahui strategi yang cocok untuk belajar yang optimal. Dengan mengenal jauh karakter dan kemampuan dirinya, peserta didik dapat menentukan gaya belajar yang dapat membantunya menyelesaikan problem-problem yang sulit, mengetahui minat dan bakat yang harus diasah dan kelebihan yang harus dimafaatkan dan meminimalisir kelemahannya dengan baik. Jika ditarik kesimpulan dapat dikatakan bahwa dengan regulasi diri yang baik maka peserta didik dapat mengatur proses belajarnya sehingga ia dapat meraih target yang dibuat.

---

[46] *Ibid*., h.48-49

[47] Handy Susanto, Mengembangkan Kemampuan Self Regulation untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik, *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 7, Th. V, Desember 2006, h.65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

MRTODOLOGI PENELITIAN

Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* berarti jalan atau cara. Dalam karya ilmiah, metode adalah cara kerja untuk dapat memahami objek pada sasaran suatu ilmu yang berkaitan.[48] Sedangkan pengertian penelitian merupakan kegiatan yang diperlukan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan. Jadi dapat dikatakan metodologi penelitian adalah suatu bidang ilmu yang mendalami tentang tatacara melakukan pengamatan melalui berbagai tahapan dengan pemikiran tepat dan terpadu kemudian disusun secara ilmiah. Sehingga dengan metode tersebut dapat digunakan peneliti untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran yang ingin dicari.[49]

Kedudukan metode penelitian sangat penting dalam pembuatan penelitian ilmiah. Dimana seorang peneliti merancang kegiatan penelitian dari awal sampai akhir dan rancangan tersebut harus disusun secara teratur oleh peneliti.

Dibawah ini dijabarkan tentang yang bersangkutan dengan metode penelitian. Diantaranya diantaranya jenis penelitian, rancangan penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian dengan judul "Efektifitas Regulasi Diri Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto" menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan korelasi.

[48] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 127.
[49] Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Puplishing, 2016), h. 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian metode kuantitatif adalah penelitian yang bersifat statistik dalam menganalis data dengan menggunakan populasi atau sampel yang ditentukan dan menggunakakan intrumen penelitian untuk mengumpulkan data bertujuan untuk uji hipotesis yang telah ditentukan.[50] Penelitian korelasi bermaksud untuk mendapatkan terdapat hubungan atau tidak antara Independent variabel dan dependent variabel. Apabila terdapat hubungan peneliti dapat mengetahui berapa tingkat hubungan juga untuk mengetauhi tingkat hubungan antar variabel agar peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.[51]

Hubungan variabel dinyatakan dengan *r* yang bernilai -1, 0, +1. Nilai (-) menunjukkan antar variabel bertentangan begitu pun sebaliknya jika nilai (+) menunjukkan antar variabel pada arah yang sama. Harga r = -1 atau +1 berarti dua variabel menunjukkan asosiasi sempurna. Sedangkan jika harga r = 0 memiliki arti dua variabel berubah tidak memiliki konsistensi antar satu dengan lainnya.[52]

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi atau hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar dengan skema:

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2014), h.8.
[51] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 239.
[52] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

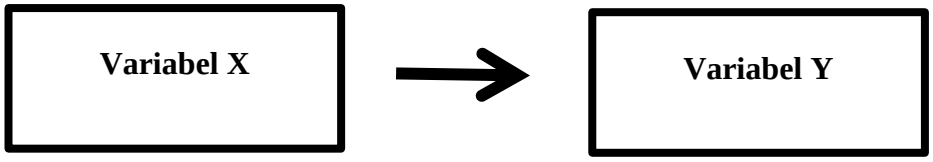

Prosedur penelitian

1. Variabel X adalah Regulasi diri. Untuk mencari data dari regulasi diri menggunakan nilai hasil angket.
2. Variabel Y adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik menggunakan teknik dokumentasi. Hasil belajar diperoleh dengan menggunakan nilai UAS pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis.
3. Untuk mengetahui regulasi lebih mendalam antar individu yang mendapatkkan hasil belajar kategori tinggi, sedang dan rendah menggunakan teknik wawancara.
4. Untuk menemukan tidak atau adanya hubungan efektifitas regulasi diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis maka digunakan uji hipotesis spearman.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah atribut, sifat, atau nilai orang, objek, atau aktivitas mengalami perubahan tertentu, ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara garis besar variabel dibagi menjadi dua bagian, yaitu variabel bebas yang dilambangkan dengan X adalah variabel yang mempengaruhi nilai positif atau negatif, dan variabel terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilambangkan dengan Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[53]

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (Independen Variable) dalam penelitian ini adalah regulasi diri.
2. Variabel terikat (Dependent Variabel) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadis

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Langkah penting dalam pembuatan suatu penelitian adalah menentukan subjek penelitian atau disebut dengan populasi. Oleh karena itu dalam pemilihan populasi harus dipilih dan ditentukan sesuai dengan kemampuan serta masalah yang ditentukan oleh peneliti. Karena peneliti akan mengalami kesulitan jika tanpa adanya populasi.

Menurut Sugiyono populasi adalah generalisasi wilayah yaitu terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan untuk diteliti dan selanjutnya dibuat kesimpulan oleh peneliti[54]

Menurut Muri Yusuf pengertian populasi yakni keseluruhan dari semua nila yang didalamnya mungkin memiliki karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya.[55]

---

[53] Sudaryono, *metode penelitian pendidikan* (Jakarta: kencana, 2016), h. 49.
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 38.
[55] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto yang berjumlah 283 peserta didik. Yang mana dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	8A	31
2.	8B	32
3.	8C	32
4.	8D	31
5.	8E	31
6.	8F	32
7.	8G	31
8.	8H	31
9.	8I	32
	Jumlah	283

2. Sampel

Sampel merupakan sebagi dari seluruh populasi yang mewakili populasi.[56] sejalan yang dikemukakan oleh Sugiyono mendifinisikan sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah dan karakteristik dari populasi. [57]

Apabila jumlah populasi atau respoden kurang dari 100, maka sampel diambil secara keseluruhan. Apabila jumlah populasi atau

[56] *Ibid*., h. 150
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden lebih dari 100, maka dalam mengambilan sampel 10% - 15% atau menggunakan 20% - 25% atau lebih.[58]

Berpegang dari pendapat tersebut, maka dalam mengambil sampel penelitian ini adalah 20% karena jumlah populasi lebih dari 100 responden yaitu 283. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 responden.

$N = \frac{20}{100} \times 283 = 56{,}6$ maka dibulatkan menjadi 57

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Sampel (20% populasi)
1.	8A	31	7
2.	8B	32	7
3.	8C	32	7
4.	8D	31	6
5.	8E	31	6
6.	8F	32	6
7.	8G	31	6
8.	8H	31	6
9.	8I	32	6
	Jumlah	283	57

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik cara penarikan atau pengambilan sampel untuk penelitian dan merancang prosedur dalam pengambilan sampel agar menjadi sampel yang mewakili.[59]

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling.* Yaitu teknik sampling dimana memberikkan peluang kepada semua anggota populasi untuk menjadi sampel. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus menegtahui jumlah responden yang ada dalam populasi. Ada 2 cara yang adapat dilakukan. Pertama, cara tradisional seperti dapat dilihat dalam kumpulan arisan ibu ibu. Akan tetapi bila nomor 1 telah diambil, maka perlu untuk dikembalikan lagi, kalau tidak diambil maka peluang untuk menjadi sampel akan berbeda. Cara kedua, menggunakan tabel yang dihasilkan oleh komputer.[60]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat-alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data.[61] Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan angket (kuesioner).

1. Observasi

Observasi dikatakan pengamatan dan sistematik terhadap segala tampak pada objek penelitian. Fungsi observasi adalah untuk mengumpulkan data-data awal sebelum melaksanakan penelitian.

---

[59] M. Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), h. 113.
[60] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, h.74.
[61] M. Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berbentuk transkrip, surat kabar, prasasti, lengger, catatan buku, notulen rapat atau lain sebagainya.[62]

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berupa dalam dokumen. Seperti biografi sekolah, data personalia guru dan pegawai dan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

Pengunaan metode ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan data nilai UAS (ulangan akhir sekolah) semester ganjil sebagai hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

3. Angket (kuesioner)

Angket adalah bentuk lembaran yang berisi dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hal yang dialami dan diketahui oleh responden.

Bentuk angket yang digunakan ebagai instrumen adalah skala bertingkat. Skala bertingkat adalah jawaban yang menunjukkan pernyataan bertingkat biasanya dinyatakan dengan skala sikap yang bertingkat, mulai dari rentang sikap sangat setuju sampai sangat tidak setuju.[63]

Angket yang digunakan menggunakan model skala likert. Skala likert banyak digunakan peneliti untuk mengukur sikap atau presepsi dam tingkah laku yang diteliti dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden.

---

[62] Sandu siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), h. 81.
[63] *Ibid.*, h. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan data angket regulasi diri diambil pada masa pandemi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media google formulir untuk membagikan kuersioner regulasi diri. Hal ini dilakukan karena peserta didik mengunnakan sistem *online school* dan untuk mengurangi angka penularan virus covid 19.

Umumnya skala ukur pertanyaan dan pernyataan telah direncanakan dengan tujuan agar responden lebih mudah untuk menjawab dan mengecek jawaban yang sesuai dirinya. Kategosi jawaban telah diatur oleh peneliti misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).[64]

Tabel 3.3
Skor Jawaban Skala

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dengan instrumen ini peneliti diharapkan memperoleh data tentang efektifitas regulasi diri peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

Dalam menyususun instrumen angket ini peneliti menggunakan indikator regulasi diri yang dikembangkan dari aspek-aspek regulasi diri dalam belajar. Diantaranya metakognitif, motivasi dan perilaku belajar.

[64] M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya edisi revisi*, h. 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No instrumen		Jumlah
			Favorabel	Unforabel	
Regulasi diri dalam belajar	Metakognitif	*Organizing and trasforming*	34,12	27	3
		Goal setting and palnning	21	4	2
		Self evalution	5	40, 33	3
		Keeping records and monitoring	35, 10	6	3
	Motivasi	*Seeking information*	37, 8	41, 13	4
		Self consequences	23, 11	28, 26	4
		Seeking social assistance	3, 18	42, 15	4
		Seeking social assistance adult	31	36	2
		Seeking social assistance peers	2	24. 43	3
		Rehearsing and memorizing	38, 20	44, 32	4
	Perilaku	*Review books*	16, 1	7, 30	4
		Review test	14	25	2
		Reviewing record	29,	9	2
		Environmental structuring	19, 39	17, 22	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	22	22	44

4. Wawancara

Teknik wawancara mengharuskan peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanaakan secara langsung dengan subjek yang sedang diteliti. Hasil dari wawancara dicatat kemudian digunakan sebagai informasi penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas atau wawancara tidak berstruktur. Diamana peneliti menyampaikan pertanyaan tidak menggunakan pedoman. Dengan menggunakan wawancara ini peneliti dapat memodofokasi wawancara agar lebih santai dan responden tidak takut dalam memberikan informasi.[65]

Wawancara dilakukan pada masa pandemi covid 19. Oleh karena itu, wawancara dilakukan secara online dengan meggunakan aplikasi *whatsapp.* Dengan menggunakan instrumen ini peneliti akan memperoleh data tentang regulasi diri dalam belajar peserta didik yang berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah di kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

F. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan intrumen atau keshahihan sebuah intrumen. Intrumen yang memiliki tingkat validitas tinggi menunjukkan insrumen yang valid. Begitupun sebaliknya, jika intrumen tersebut mempunyai validitas rendah maka inrumen dinyatakan kurang valid. Sebuah intrumen dapat disebut

[65] *Ibid.*, h. 102- 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

valid jika mampu untuk mengukur hal yang diinginkan dan dapat mencari data dari variabel dengan tepat.[66]

Azwar mengungkapkan item yang memiliki nilai daya *corrected item correlation* lebih dari r tabel maka aitem tersebut valid. Sebaliknya jika nilai *corrected item correlation* kurang dari r tabel maka item dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian lebih lanjut.[67] Penentuan nilai r table df(n-2) dengan signifikansi 5% = df(57-5) = df(55) = 0,261.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan instrumen yang digunakan untuk alat pengumpul data cukup dapat dipercaya dan sudah baik untuk meneliti. Instrumen yang bersifat reliabel adalah instrumen yang sudah bisa diakui dan data yang dihasilkan juga dapat dipercaya. Dengan melakukan uji validitas instrumen penelitian maka data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat diandalkan.[68]

G. Analisis Data

Setelah data telah terkupul , maka peneliti harus mengolah data. secara garis besar proses analisis data ada 3 tahap:

1. Persiapan

a. Mengecek kelengkapan data identitas pengisi instrumen

[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penddekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 211.
[67] Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi kedua.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penddekatan Praktik*, h.221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengecek kelengkapan data yang mencakup isi atau kelengkapan instrumen barangkali ada yang hilang atau belum di isi.

c. Mengecek isi data

2. Tabulasi

a. *Scoring* (memberikan skor terhadap angket.

b. Proses analisa dengan bantuan MS Excel dan SPSS

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Dalam mengolah data penelitian ini peneliti menggunakan dengan analisis statistik deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum.[69] Analisis statistika berguna untuk menjawab pertanyaan nomer satu, dua dan tiga. Dalam menghitung peneliti dibantu dengan menggunakan bantuan program computer Statistik Produk and Service Solution (SPSS) 25. agar data yang dihasilkan lebih akurat.

a. Mean

Mean atau nilai rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan umlah individu.

b. Median

Median atau nilai tengah dicari dengan cara menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar kemudian dibagi menjadi du bagian.

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka titik tengah yang memisahkan kedua kelompok tersebut yang dinamakan median.

c. Modus

Modus adalah skor nilai yang paling sering muncul atau frekuensinya paling banyak dalam sebuah distribusi. Pada data frekuensi kelompok ditunjukkan dengan harga titik tengah yang mendapat frekuensi tertinggi.[70]

d. Standar Deviasi

1) Hitung nilai rata-rata dengan menjumlahkan semua titik data dan membagikan dengan jumlah titik data. Hitung varians dari setiap titik data dengan mengurangi nilai rata-rata dari nilai titik data.
2) Kemudian kuadratkan setiap nilai hasil dan tambahan hasilnya.
3) Kemudian bagi hasilnya dengan jumlah titik data dan kurangi satu. Kemudian gunakan akar kuadrat dari varian keluar No. 2 untuk mencari simpanagn baku.

e. Kategorisasi

Cara untuk menentukan (rendah, sedang, tinggi). Penentuan kategori ini nerdasarkan bahwa skor populasi subjek terdistribusi secara normal.

f. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 25.0. Menurut Muhid apabila signifikansi data

[70] Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Maalang: UMM Press), h. 27-36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> 0,05 maka sebaran data adalah normal, sementara sebaliknya apabila ≤ 0,05 maka sebaran data tidak normal.[71]

g. Pengujian hipotesis Spearman

Menurut Sugiyono jika nilai sig < 0,05 maka data berkolerasi. Tetapi jika nilai sig> 0,05 maka tidak berkolerasi. Untuk melihat koefisien korelasi dengan melihat arah korelasi dan dengan menggunakan aturan berikut.[72]

1) 0,00 -0,25 = hubungan sangat lemah
2) 0,26-0,50 = hubungan cukup
3) 0,51-0,75 = hubungan kuat
4) 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat
5) 1,00 = hubungan sempurna

Adanya pengujian hipotesis untuk mengetaahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dengan pengujian hipotesis ini untuk menjawab ada tidaknya efektifitas regulasi diri terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Negeri 2 mojokerto.

[71] Muhid, A. Analisis Statistik Edisi ke 2. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019).
[72] Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Peneitian

1. Sejarah Singkat Berdiri MTs Negeri 2 Mojokerto[73]

Pendidikan Guru Agama 4 tahun (PGA 4 tahun) merupakan lembaga pendidikan guru yang berafiliasi dengan Kementerian Agama, setingkat dengan SLTP, diundangkan sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Republik Indonesia. pada tahun 1965. Menteri Agama berada di Jakarta pada tanggal 7 Juni 1965 didirikan. KH. Saifuddin Zuhri mendirikan salah satu madrasah milik Kementerian Agama di Mojokerto, yaitu pendidikan guru agama 4 tahun (PGAN 4 tahun) Mojokerto.

Kemudian pada tahun berikutnya dikeluarkan kembali Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 1966 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 15 November 1966. KH. Saifudin Zuhri menetapkan peralihan dari PGAN 4 tahun ke PGAN 6 tahun, yang merupakan penggabungan mata kuliah setingkat SLTP ke SLTA.

Pada tahun 1978, Kementerian Agama merumuskan kebijakan baru yang membagi lembaga pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas menjadi dua jenjang, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) di tingkat sekolah menengah dan PGA (PGA) di tingkat sekolah menengah. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 (di Jakarta pada tanggal 16 Maret 1978) yang ditetapkan di Jakarta pada

[73] Dokumen MTs Negeri 2 Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 16 Maret 1978, Mukti Ali (Mukti Ali) menetapkan bahwa PGAN kelas 1, 2 dan 3 akan jadilah 6 tahun Mojokerto terbagi menjadi MTs Negeri Mojokerto dan kelas 4 SD 4, 5 dan 6 tahun PGAN 6 tahun Mo menjadi terkenal.

MTs Negeri Mojokerto mengalami kemajuan pesat dalam jumlah siswa, sehingga pada tahun anggaran 1982/1983, MTs Negeri Mojokerto menerima Rp 20.000.000 dari pemerintah untuk pembelian tanah seluas 8.000 meter persegi, dan tahun 1986/1987 pada tahun anggaran. , mendapat bantuan dana sebesar Rp38.706.000 dari pemerintah untuk pembangunan gedung pengajaran dan furniture serta pembangunan Madrasah. Peresmian Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojokerto yang baru dilakukan oleh Drs. Dipandu oleh Dr., Jalan Raya Sambiroto di Sooko Mojokerto. Kepala Departemen Pengembangan Institut Agama Islam Abdul Fatah. Semua personel (guru, staf administrasi, dan siswa) dimutasi sebelum penyelesaian gedung.

2. Profil Madrasah[74]

a. Data Umum

1) Nama Madrasah : MTsN 2 Mojokerto
2) Status Madrasah : Negeri
3) Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121135160001
4) Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20582276
5) Alamat

[74] *Ibid.,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jalan : Jl. Raya Sambiroto 112

b) Desa : Sambiroto

c) Kecamatan : Sooko

d) Kota/Kabupaten : Kabupaten Mojokerto

e) Provinsi : Jawa Timur

f) Kode Pos : 61361

g) No. Telp : 0321 - 327153

h) E-mail : mtsnmojokerto@kemenag.go.id

6) NPWP Madrasah : 00.031.479.9-502.000

7) Nama Kepala Madrasah : Drs. Nur Kholis, M.M

8) Madrasah Dibuka : 1 Maret 1978

9) Akreditasi Madrasah : Tipe A

10) Luas Tanah : 8000 m^2

b. Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah yang unggul dan berkualitas dalam imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan.

c. Misi Madrasah

1) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliyah berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

2) Menumbuhkan minat baca dan tulis.

3) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) .
5) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.
6) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
7) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik
8) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar
9) Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang Teknologi informasi dan komunikasi
10) Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder madrasah dan komite madrasah
11) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat
12) Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman, aman, sehat, bersih, dan indah.

d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Data Tenaga Pendidik

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik MTs Negeri 2 Mojokerto

Jumlah Guru	55
PNS	40
Non PNS	15
Pendidikan Terakhir	S1 = 46
	S2 = 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sertifikasi	39

2) Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2
Data Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Mojokerto

Jumlah Pegawai	15
PNS	6
NON PNS	5
Pendidikan Terakhir	S1 = 5
	Non S1 = 10

3) Keadaan Murid

Tabel 4.3
Data Siswa MTs Negeri 2 Mojokerto

Kelas	VII		VIII		IX		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Awal Bulan	146	142	138	145	125	154	409	441
Murid Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Murid Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Akhir Bulan	146	142	138	145	125	154	409	441
Jumlah	146	142	138	145	125	154	409	441
	288		283		279		850	

4) Prestasi MTs Negeri 2 Mojokerto Tahun 2020

a) Juara 1 tingkat jawa timur olimpiade PAI Galaxy 3.0

b) Juaran umum pada kegiatan FISI (Festifal Seni Islami) XIV 2020

c) Juara 1 lomba cerdas cermat islam FISI XIV 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Juara 3 lomba cerita islam FISI XIV 2020

e) Juara harapan 2 lomba cerita islam FISI XIV 2020

f) Juara 3 lomba da'i remaja berkarakter FISI XIV 2020

g) Juara 2 olimpiade IPS SIC (SMANSASOO INTELLIGENCE COMPETITION) XV 2020

h) Juara KSMO tingkat jawa timur peringkat 6 bidang studi PAI dan bahasa inggris.

i) Juara 1 madya Even GERANAT (Gerakan Paskibra Semangat) SMP/MTs/se Derajat Menwa Jayakarta UIN Jakarta 2020

j) Juara 1 Best Challenge tingkat nasional Even GERANAT (Gerakan Paskibra Semangat) SMP/MTs/se Derajat Menwa Jayakarta UIN Jakarta 2020

5) Kegiatan MTs Negeri 2 Mojokerto

Kelas Khusus	Kelas Tahfidz Kelas Sains Kelas Olahraga Kelas Seni Kelas Unggulan Kelas Reguler
Program Khusus	1. Pengelompokan kelas berdasarkan talenta dan bakat siswa (kelas tahfidz, sains, olahraga, seni, unggulan dan reguler)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Program percakapan bahasa inggris (English Confersation) dan outing ke bali. 3. Program percakapan bahasa arab 4. Jurnalistik/literasi 5. Robotika
Extrakurikuler	Band islami Banjari Volly ball Futsal KIR (Karya Tulis Ilmiah) MTQ PASKIB Drumband Pramuka

3. Waktu Penelitian

Tabel 4.4
Waktu Pengerjaan Skripsi

NO	Pelaksanaan Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Penyusunan Proposal	1-20 November 2020
2.	Sidang Proposal	23 November 2020
3.	Mengurus Izin Penelitian	28 Desember 2020
4.	Membagikan Kuisoner dan wawancara	5 – 9 Januari 2021
5.	Menganalisis Hasil Penelitian	18 Januari - 1 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Mojokerto. Adapun untuk kelas yang digunakan untuk penelitian adalah sebagian dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I. Secara keseluruhan berjumlah 57 siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengukur regulasi diri dan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

1. Regulasi Diri

Angket regulasi diberikan kepada 57 siswa dengan menggunakan media google formulir berisi pertanyaan yang menyangkut aspek regulasi diri. Angket terdiri dari 40 pertanyaan yang masing-masing mempunyai 4 alternatif jawaban yang sudah diuraikan di bab III. Berikut adalah data skor angket regulasi diri.

Tabel 4.5
Data Skor Angket Regulasi Diri

NO	NAMA	SKOR
1	Dytha heila hapsari	151
2	Fira Amimaisyah	156
3	Muhammad Syaif Aly Syahputra	157
4	Viranda aura balqis	155
5	Dwi Indana Zulfah	154
6	Arlania Fitri Kirani	155
7	Fikri Rahmatuloh	152
8	Alexandria Auliasafira Azzahra	152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Fatihah Nur Kamaliya Azzahrah	150
10	Mohammad eka bagus p.	150
11	Amelia F	151
12	Muhammad Indra Kurniawan	144
13	Muhammad Bahrur Rizqi	144
14	Najwa alya putri	144
15	Muchammad Ubaidillah Firdaus	145
16	Alfia Wahyu Fachrotun Nazilah	148
17	hesty ayudiah lailah ali	145
18	Sitie Aisyah	137
19	Lailis syarifah ramadhani	133
20	Wildani nadiah syafiqah	145
21	Qurrota ayun	155
22	eka rizqi Amelia	158
23	Wildani nadiah syafiqah	145
24	hesty ayudiah lailah ali	145
25	Nur lailatul fitri	141
26	Mahera yantika aishwara	137
27	Maria ainin zulfah	161
28	Dhea Olivia putri	146
29	Chelsi Estiningtias	136
30	Muhammad Riyan Hidayat	137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	Naila himmatul khoiroh	133
32	Putri anjarwati	121
33	Cici agustina	129
34	Nur zulia ningsih	139
35	Zaskia adya mecca fariza	152
36	Revilda Aulia P	153
37	Lailatul maghfiroh	144
38	Firmansyah	156
39	Fitria Sholihah	153
40	Neyna neysella safira utomo	150
41	Neysa Salsa Bella	147
42	Nadine tsalatsatin azzahro	128
43	Labibatul Rosyidah	134
44	Karina Novelia Saputri	153
45	Zulayqho Wulan Makbulin	146
46	jingga belinda ramadani putri candra	155
47	Silvya NurDiana Putri	154
48	Avrilia Risky Lutvita	154
49	Ilham setiawan.	133
50	M.Raffi hidayatulloh	96
51	Irsyadul ibad	99
52	M syarifudin	128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	Galuh ambarwati	129
54	Whina Tri A	140
55	M Naza Haidar Rizki	134
56	Muhammad Firizky	130
57	Fadilah amelia putri	126

2. Hasil Belajar

Data hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diperoleh dari dokumentasi milik guru mata pelajaran. Berikut data hasil belajar pada mata pelajaran AlQur'an Hadis:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar

NO	NAMA	HASIL BELAJAR
1	Dytha heila hapsari	89
2	Fira Amimaisyah	92
3	Muhammad Syaif Aly Syahputra	92
4	Viranda aura balqis	90
5	Dwi Indana Zulfah	90
6	Arlania Fitri Kirani	90
7	Fikri Rahmatuloh	89
8	Alexandria Auliasafira Azzahra	89
9	Fatihah Nur Kamaliya Azzahrah	89
10	Mohammad eka bagus p.	89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Amelia F	89
12	Muhammad Indra Kurniawan	88
13	Muhammad Bahrur Rizqi	88
14	Najwa alya putri	88
15	Muchammad Ubaidillah Firdaus	88
16	Alfia Wahyu Fachrotun Nazilah	88
17	hesty ayudiah lailah ali	88
18	Sitie Aisyah	87
19	Lailis syarifah ramadhani	86
20	Wildani nadiah syafiqah	88
21	Qurrota ayun	90
22	eka rizqi Amelia	95
23	Wildani nadiah syafiqah	88
24	hesty ayudiah lailah ali	88
25	Nur lailatul fitri	88
26	Mahera yantika aishwara	87
27	Maria ainin zulfah	96
28	Dhea Olivia putri	88
29	Chelsi Estiningtias	87
30	Muhammad Riyan Hidayat	87
31	Naila himmatul khoiroh	85
32	Putri anjarwati	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	Cici agustina	83
34	Nur zulia ningsih	88
35	Zaskia adya mecca fariza	90
36	Revilda Aulia P	89
37	Lailatul maghfiroh	88
38	Firmansyah	89
39	Fitria Sholihah	89
40	Neyna neysella safira utomo	88
41	Neysa Salsa Bella	88
42	Nadine tsalatsatin azzahro	83
43	Labibatul Rosyidah	85
44	Karina Novelia Saputri	90
45	Zulayqho Wulan Makbulin	88
46	jingga belinda ramadani putri candra	90
47	Silvya NurDiana Putri	90
48	Avrilia Risky Lutvita	90
49	Ilham setiawan.	85
50	M.Raffi hidayatulloh	83
51	Irsyadul ibad	83
52	M syarifudin	84
53	Galuh ambarwati	83
54	Whina Tri A	86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55	M Naza Haidar Rizki	86
56	Muhammad Firizky	84
57	Fadilah amelia putri	83

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Azwar menyebutkan item dikatakan valid jika nilai daya *corrected item correlation* lebih besar daripada r tabel. Sebaliknya, item tidak valid memiliki nilai daya *corrected item correlation* lebih kecil dari r tabel dan dianggap gugur, dihapuskan serta tidak dipakai penelitian selanjutnya.[75] Penentuan nilai r table df(n-2) dengan signifikansi 5% = df(57-5) = df(55) = 0,261.

Perhitungan uji validitas dilakukan untuk angket regulasi diri. Pada skala regulasi diri diketahui dari 44 aitem yang diujikan diperoleh 36 aitem yang dinyatakan valid dan 8 aitem yang dinyatakan tidak valid/gugur. Aitem-aiteem tersebut telah mencakup dari 3 aspek dan 14 indikator mengenai regulasi diri dalam belajar. Sehingga 36 aitem tersebut dapat menjadi instrumen penelitian.

Aitem-aitem yang dinyatakan valid terdapar pada item nomer 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32. 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44. Butir-butir item yang valid masih mewakili indikator regualasi diri, sehingga instrumen tersebut dapat

[75] Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi kedua.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipergunakan untuk mengambil data. berikut adalah hasil perhitungan angket regulasi diri:

Tabel 4.7
Data Uji Validitas Angket Regulasi Diri

Item	R hitung (Corrected Item-Total Correlation)	R tabel	Keterangan
aitem 1	0,554	0,261	Valid
aitem 2	0,223	0,261	Tidak Valid
aitem 3	0,328	0,261	Valid
aitem 4	0,377	0,261	Valid
aitem 5	0,283	0,261	Valid
aitem 6	0,417	0,261	Valid
aitem 7	0,355	0,261	Valid
aitem 8	0,190	0,261	Tidak Valid
aitem 9	0,480	0,261	Valid
aitem 10	0,105	0,261	Tidak Valid
aitem 11	0,224	0,261	Tidak Valid
aitem 12	0,389	0,261	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem 13	0,397	0,261	Valid
aitem 14	0,244	0,261	Tidak Valid
aitem 15	0,611	0,261	Valid
aitem 16	0,447	0,261	Valid
aitem 17	0,397	0,261	Valid
aitem 18	0,284	0,261	Valid
aitem 19	0,352	0,261	Valid
aitem 20	0,273	0,261	Valid
aitem 21	0,495	0,261	Valid
aitem 22	0,238	0,261	Tidak Valid
aitem 23	0,266	0,261	Valid
aitem 24	0,456	0,261	Valid
aitem 25	0,334	0,261	Valid
aitem 26	0,376	0,261	Valid
aitem 27	0,571	0,261	Valid
aitem 28	0,347	0,261	Valid
aitem 29	0,419	0,261	Valid
aitem 30	0,481	0,261	Valid
aitem 31	0,160	0,261	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem 32	0,546	0,261	Valid
aitem 33	0,414	0,261	Valid
aitem 34	0,451	0,261	Valid
aitem 35	0,573	0,261	Valid
aitem 36	0,218	0,261	Tidak Valid
aitem 37	0,446	0,261	Valid
aitem 38	0,375	0,261	Valid
aitem 39	0,288	0,261	Valid
aitem 40	0,408	0,261	Valid
aitem 41	0,300	0,261	Valid
aitem 42	0,483	0,261	Valid
aitem 43	0,308	0,261	Valid
aitem 44	0,482	0,261	Valid

2. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto tingkatan reliabilitas angket regulasi diri memakai nilai *cronbach's alpha* yang berpedoman pada:

a. 0,000 – 0,200 : Realiabilitas Sangat Rendah
b. 0,210 – 0,400 : Realiabilitas Rendah
c. 0,410 – 0,600 : Realiabilitas Cukup
d. 0,610 – 0,800 : Realiabilitas Tinggi
e. 0,810 – 1,000 : Realiabilitas Sangat Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah hasil perhitungan reabilitas variabel X atau regulasi diri. Data menunjukkan reabilitas instrunen regulasi diri yang dipakai untuk mengukur tingkat regulasi diri sangat tinggi.

Tabel 4.8
Hasil Reabilitas Alat Ukur Regulasi Diri

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Regulasi Diri	0,897	36

3. Normalitas

Dalam menghitung uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan memakai aplikasi SPSS 20.0. Muhid mengungkapkan sebaran data bersifat normal jika signifikasi dari signifikansi data > 0,05. Jika diketahui persebaran tidak normal mana nilai signifikasi ≤ 0,05.[76]

Tabel 4.9
Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,79860486
Most Extreme	Absolute	0,179
	Positive	0,114

[76] Muhid A, Analisis Statistik Edisi ke 2. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Differences	Negative	-0,179
Test Statistic		0,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa angket regulasi diri (X) memiliki sebaran data yang berdistribusi tidak normal. Hasil di atas menunjukkan data berdistribusi tidak normal karena sig sebesar 0,000 < 0,05.

4. Pengujian Hipotesis Spearman

Menurut Sugiyono jika nilai sig < 0,05 maka data berkolerasi. Tetapi jika nilai sig> 0,05 maka tidak berkolerasi. Untuk melihat koefisien korelasi dengan melihat arah korelasi dan dengan menggunakan aturan berikut:

6) 0,00 -0,25 = hubungan sangat lemah
7) 0,26-0,50 = hubungan cukup
8) 0,51-0,75 = hubungan kuat
9) 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat
10) 1,00 = hubungan sempurna[77]

[77] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Data Hipotesis Spearman

Correlations				
			Regulasi Diri	Hasil Belajar
Spearman's rho	Regulasi Diri	Correlation Coefficient	1,000	.899**
		Sig. (2-tailed)		0,000
		N	57	57
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.899**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	
		N	57	57
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Hasil menunjukan bahwa

a. Nilai sig sebesar p = 0,00 < 0,05 maka terdapat hubungan signifikan antara variabel regulasi diri dengan hasil belajar siswa..

b. Nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,899 yang bersifat positif dimana hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan dengan arah positif. Bahwa semakin tinggi regulasi diri siswa maka akan membuat hasil belajar siswa juga semakin tinggi.

c. Nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,899 menunjukan hubungan signifikan yang dimiliki regulasi diri dengan hasil belajar siswa berhubungan sangat kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Regulasi Diri Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto

Data regulasi diri yang didapat melalui angket/kuesioner dengan jumlah pertanyaan 36 aitem yang telah disebar dan diisi oleh responden dengan jumlah 57 siswa. berdasarkan hasil data dengan bantuan *SPSS for windouws seri* 25 diperoleh data regulasi diri sebagai berikut:

Tabel 4.12
Deskripsi Data Regulasi Diri

Regulasi Diri	
Mean	119,35
Median	123,00
Mode	123
Std. Deviation	11,549
Minimum	76
Maximum	139

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa regulasi diri siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto memiliki skor terendah (Min) adalah 76 dan untuk skor tertinngi (Max) dengan jumlah 139, median atau skor nilai tengah berjumlah 123,00, modus (Mode) dengan skor 123, kemdian untuk standart deviasi diperoleh skor 11,549 dibultkan menjadi 12 dan skor nilai rata-rata (Mean) regulasi diri siswa dengan skor 119,35 dibulatkan menjadi 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung batasan skor kategoriasi regulasi diri peneliti menggunakan rumus statistika sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Kategorisasi Regulasi Diri

Regulasi Diri	
Mean	119
Standart Deviasi	12
M – 1 SD	108
M + 1 SD	131

Tabel 4.14
Rumus Kategorisasi Regulasi Diri

Kategori	Rumus	Regulasi Diri (X)
Rendah	X < M-1 SD	x <108
Sedang	M-1 SD ≤ X < M + 1 SD	108 ≤ x < 131
Tinggi	X ≥ M + 1 SD	x≥131

Dari rumus diatas dapat diketahiu bahwa kategorisasi untuk regulasi diri dibagi menjadi 3, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Yang masuk dalam kategori rendah adalah jumlah skor kurang dari 108, kemudian batasan untuk kategori sedang adalah jumlah antara lebih dari atau sama dengan 108 dan lebih kecil dari 131 dan yang termasuk dalah kategori tinggi adalah jumlah skor lebih dari atau sama dengan 131. Untuk mendapatkan hasil distribusi frekuensi menggunakan perhitungan kategori regulasi diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
Distribusi Kategorisasi Regulasi Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto

No. Subjek	Regulasi Diri	Kategori
1	131	Tinggi
2	127	Sedang
3	128	Sedang
4	131	Tinggi
5	135	Tinggi
6	129	Sedang
7	123	Sedang
8	128	Sedang
9	123	Sedang
10	123	Sedang
11	125	Sedang
12	127	Sedang
13	122	Sedang
14	123	Sedang
15	123	Sedang
16	124	Sedang
17	123	Sedang
18	114	Sedang
19	109	Sedang
20	123	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	127	Sedang
22	128	Sedang
23	120	Sedang
24	125	Sedang
25	113	Sedang
26	115	Sedang
27	134	Tinggi
28	126	Sedang
29	112	Sedang
30	112	Sedang
31	115	Sedang
32	99	Rendah
33	108	Sedang
34	115	Sedang
35	124	Sedang
36	128	Sedang
37	126	Sedang
38	131	Tinggi
39	127	Sedang
40	127	Sedang
41	120	Sedang
42	108	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

43	112	Sedang
44	130	Sedang
45	122	Sedang
46	132	Tinggi
47	129	Sedang
48	124	Sedang
49	112	Sedang
50	76	Rendah
51	82	Rendah
52	100	Rendah
53	108	Sedang
54	117	Sedang
55	113	Sedang
56	108	Sedang
57	107	Rendah

Tabel 4.15
Prosentase Kategorisasi Regulasi Diri

regulasi diri (x)		
Kategori	Jumlah	%
Rendah	5	8,77
Sedang	46	80,70
Tinggi	6	10,53
Total	57	100,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, diketahui dari 57 subjek penelitian kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto bahwa tingkat regulasi diri yang memiliki kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan taraf prosentase 8,77%. Hal ini berarti peserta didik belum mampu untuk mengatur metakognisinya secara teratur. Seperti belum teratur dalam menyusun materi pelajaran untuk persiapan pembelajaran, kurang bisa untuk mengatur waktu anatara belajar dengan bermain, malu untuk bertanya kepada orang yang lebih tua seperti guru, orang tua atau kakak, kurang menghargai kemampuannya, jarang belajar seperti membaca buku, mengerjakan soal atau mencatat hal-hal penting.

Sedangkan pada kategori sedang sebaanyak 46 siswa dengan taraf prosentase terbanyak yaitu 80,70%. Siswa yang berada pada kategori sedang berarti sudah baik dan cukup mampu dalam mengevaluasi, mengatur waktu, merencakan langkah selanjutnya, belajar secara teratur, mencoba untuk bertanya kepada oarang yang lebih tua dan mampu untuk memilih lingkungan yang sesuai dengan dirinya untuk menunjang proses belajarnya.

Peserta didik yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan taraf prosentase 10,53%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat pandai dalam mengatur waktu belajarnya, mampu mengetahui kemampuannya sehingga ia dapat mengevaluasi kualitas yang ada pada dirinya, secara aktif bertanya kepada guru, teman yang lebih pandai orang tua bahkan dengan kakak. Ia sangat mampu memilih tempat dan suasana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat menunjang dalam proses belajarnya. Dan ia sudah memiliki rencana yang akan dicapai.

Dari pembahasan diatas, maka dapat dilihat rata-rata siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto memiliki kategori regulasi diri sedang. Hal itu dapat diketahui rata-rata siswa sudah memiliki regulasi diri yang sudah baik sehingga siswa mampu dengan baik memberikan kontribusinya untuk mengatur dan mengelola metakognisi, motivasi dan perilaku sesuai dengan rencana belajarnya sendiri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto

Data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi rapot semester ganjil kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Berikut adalah data hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadis MTsN 2 Mojokerto:

Tabel 4.16
Deskripsi Data Hasil Belajar

Hasil Belajar	
Mean	87,79
Median	88,00
Mode	88
Std. Deviation	2,795
Minimum	83
Maximum	96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas dapat diketahui bahwasannya rata-rata (Mean) hasil belajar siswa kelas VIII adalah 87,79, untuk nilai tengah atau Media berada pada nilai 88,00, nilai yang paling sering muncul (modus) hasil belajar adalah 88, kemudian standart deviasi adalah 2,795, nilai terendah (Min) dari mata pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII aadalah 83 dan nilai tertinggi (Max) adalah 96.

Untuk menghitung batasan skor kategoriasi Hasil Belajar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.17
Data Kategorisasi Hasil Belajar

Hasil Belajar	
Mean (M)	88
Standar Deviasi (SD)	3
M -1 SD	85
M + 1 SD	91

Tabel 4.18
Rumus Kategorisasi Hasil Belajar

Kategori	Rumus	Y
Rendah	X < M-1 SD	x <85
Sedang	M-1 SD ≤ X < M + 1 SD	85 ≤ x < 91
Tinggi	X ≥ M + 1 SD	x≥91

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil belajar pada mata Pelajaraan Qur'an Hadis dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar yang masuk dalam kategori rendah adalah nilai yang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 85, kategori sedang adalah nilai yang lebih dari atau sama dengan 85 dan kurang dari 91 dan untuk kategori tinggi adalah nilai dengan lebih dari atau sama dengan 91. Adapun distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategori regulasi diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar Kelas VIII MTsN 2 Mojokerto

No. Subjek	Hasil Belajar	Kategori
1	89	Sedang
2	92	Tinggi
3	92	Tinggi
4	90	Sedang
5	90	Sedang
6	90	Sedang
7	89	Sedang
8	89	Sedang
9	89	Sedang
10	89	Sedang
11	89	Sedang
12	88	Sedang
13	88	Sedang
14	88	Sedang
15	88	Sedang
16	88	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	88	Sedang
18	87	Sedang
19	86	Sedang
20	88	Sedang
21	90	Sedang
22	95	Tinggi
23	88	Sedang
24	88	Sedang
25	88	Sedang
26	87	Sedang
27	96	Tinggi
28	88	Sedang
29	87	Sedang
30	87	Sedang
31	85	Sedang
32	83	Rendah
33	83	Rendah
34	88	Sedang
35	90	Sedang
36	89	Sedang
37	88	Sedang
38	89	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39	89	Sedang
40	88	Sedang
41	88	Sedang
42	83	Rendah
43	85	Sedang
44	90	Sedang
45	88	Sedang
46	90	Sedang
47	90	Sedang
48	90	Sedang
49	85	Sedang
50	83	Rendah
51	83	Rendah
52	84	Rendah
53	83	Rendah
54	86	Sedang
55	86	Sedang
56	84	Rendah
57	83	Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20
Prosentase Kategoorisasi Regulasi Diri

Hasil Belajar (Y)		
Kategori	Jumlah	%
Rendah	9	15,79
Sedang	44	77,19
Tinggi	4	7,02
Total	57	100,00

Dari data data diatas dapat diketahui bahwasannya hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto terdapat 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategori rendah dengan jumlah 9 siswa prosentasenya adalah 15,79%, untuk dalam kategori sedang terdapat 44 siswa dengan prosentase 77,19% dan kategori tinggi ada 4 siswa dengan prosentase 7,02%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui bahwa peosentase terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 77,17% dengan jumlah peserta didik terbanyak yaitu 44 peserta didik.

Hal yang penting dan perlu diketahui dalam dunia pendidikan salah satu yang dapat menunjukkan target dari pendidikan telah didapat adalah mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan mengetahui hasil belaja, peserta didik dapat melihat tingkat pemahaman terhadap materi yang diajarkan dan hendaknya dapat mempraktikkan juga sebagai bahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi kedepannya untuk seluruh personal yang bersangkutan yaitu peserta didik, guru dan orang tua untuk kedepannya agar lebih baik.

3. Efektifitas Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diadakan di MTs Negeri 2 Mojokerto dengan sampel penelitian siswa kelas 8 dengan jumlah 57 anak dan telah dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi spss yaitu uji hipotesis spearman diperoleh nilai sig sebesar $p = 0,00 < 0,05$ maka terdapat hubungan signifikan antara variable regulasi diri dengan hasil belajar siswa.

Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,899$ yang bersifat positif dimana hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan dengan arah positif dan memiliki hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto berhubungan sangat kuat.

Untuk mengambil data regulasi diri diambil menggunakan metode angket dengan kisi-kisi yang memuat aspek-aspek dari regulasi diri. Ada 3 aspek yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku. Sedangka data hasil belajar Al Qur'an Hadis diperoleh dari raport semester ganjil dengan materi ilmu tajwid (mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridl lissukun), ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang infak di jalan Allah SWT (Q.S Al-Fajr (89):15-18, Q.S. Al-Baqarah (2):25) dan hadis tentang infak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uji yang dilakukan kemudian ditarik sebuh jawaban yaitu hipotesis penelitian ini diterima atau terjawab yaitu regulasi diri sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto. Jadi, semakin tinggi tingkat regulasi diri pada peserta didik semakin tinggi pula hasil belajar Al-Qur'an Hadis yang dicapai. Siswa yang memiliki motivasi, metakognisi, dan perilaku yang baik akan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan siswa yang memiliki tingkat motivasi, metakognisi, dan perilaku yang rendah akan memiliki hasil belajar yang lebih rendah.

Berdasarkan wawancara dari peserta didik yang memiliki hasil belajar tergolong dalam kategori tinggi, didapatkan peserta didik mempunyai cara **motivasi** yang kuat, salah satu motivasi yang membuatnya belajar dengan rajin adalah ingin membanggakan kedua orang tuanya dan membuat orang terdekatnya senang dengan hasil yang ia capai. Memiliki **strategi belajar**, ketika dikelas ia berusaha untuk selalu bersika aktif, mendengarkan dan memahami materi meskipun disekitanya ramai tapi tidak dipungkiri ada waktu bosan atau ngantuk dikelas, peserta didik membagi waktu dengan mengutamakan mengerjakan tugas dari guru dan ketika tugas sudah selesai dilanjutkan untuk membaca atau merangkum pelajaran. Secara aktif **meminta bantuan kepada orang yang lebih dewasa.** Ketika ada materi yang dirasa kurang faham maka bertanya kepada guru terlebih dahulu, tapi terkadang penjelasan guru kurang difahami maka bertanya dengan teman yang lebih pintar karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa teman ketika menjelaskan mudah dicerna, tidak tegang dan menyenangkan dan ketika dirumah bertanya kepada kakak atau orang tua. **Memilih tempat belajar** yang bersih, rapi dan nyaman adalah suatu keharusan saat belajar dan juga peserta didik suka belajar saat malam karena tidak ada suara bising kendaraan sehingga dapat menambah fokus saat belajar. Cara **mengapresiasi** atas kerja kerasnya biasanya orang tuanya mengadakan tasyakuran atas hasil kerja kerasnya tapi ia tidak memberikan hadiah khusus untuk dirinya.[78]

Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik dengan hasil belajar masuk pada kategori sedang didapatka, peserta didik lebih cenderung **meminta bantuan ketika ada kesulitan** kepada teman meminta bantuan kepada guru atau orang tua karena terkadang penjelasan guru lebih sulit difahami, karena malu atau takut bertanya. Tidak mempunyai stategi belajar khusus. **Peserta didik belajar jika ada tugas**. ketika ada tugas berusaha untuk tidak menunda melebihi hari tersebut akan tetapi jika terdapat keterlambatan besoknya langsung dikerjakan agar tugas tidak menumpuk dan peserta didik jarang belajar seperti membaca atau merangkum materi. Cara **mengapresiasi** atas kerja kerasnya biasanya ia akan memuji dirinya seperti “wah... kamu hebat, besok kalo bisa lebih lagi ya....”. Semua peserta didik pasti akan memilih suasana belajar yang bersih dan nyaman untuk belajar.[79]

[78] Wawancara peserta didik A dengan kategori hasil belajar tinggi.
[79] Wawancara peserta didik B dengan kategori hasil belajar sedang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik dengan hasil belajar masuk dalam kategori rendah. Peserta didik mengakui ia sering ngantuk dan kurang fokus ketika mendengarkan penjelasan guru. Ia sudah berusaha untuk tidak mengantuk dalam kelas tapi tidak faham terhadap penjelasan guru maka ia menjadi mengantuk. Peserta didik belajar jika disuruh, ketika ada tugas dari guru ada yang dikerjakan ada yang tidak dan ketika malam jarang belajar. Cara mengapresiasi ketika ada nilai yang bagus ia gunakan untuk bermain game online sepuasnya dan orang tuanya pun memperbolehkannya tapi dengan catatan tidak lupa waktu sholat. Ketika ada materi yang sulit biasanya ia bertanya kepada teman dekatnya yang dianggap lebih pintar. [80]

Pihak madrasah secara tidak langsung sudah turut mendukung untuk mengembangkan regulasi diri peserta didik. contohnya, pihak sekolah membuat jadwal pelajaran dengan tidak menempatkan pelajaran yang dianggap sulit dalam satu hari. yaitu dengan menggabungkan pelajaran umum dan agama dalam satu hari. Hal ini membuat peserta didik dapat mengatur waktu belajarnya antara belajar yang sulit atau mudah terlebih dahulu. Pihak madrasah juga selalu mengupayakan untuk menyediakan lingkungan belajar yang baik beserta fasilitas yang dapat menunjang untuk kegiatan belajar. Seorang guru juga perperan penting untuk mengembangkan regulasi peserta didik yaitu dengan menjadi guru yang secara aktiif memberikan motivasi untuk peserta didik dan tidak menjadi

[80] Wawancara peserta didik C dengan kategori hasil belajar rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru yang ditakuti agar peserta didik lebih terbuka serta nyaman untuk bertanya.

Sejalan dengan hasil penelitian, teori yang diungkapkan oleh Zimmerman bahwasannya peserta didik yang dapat mengatur dirinya, dapat mengintruksikan diri dan menilai secara keseluruhan saat proses belajar untuk meraih target akademis yang dituju. Berarti peserta didik tersebut memiliki dan dapat mengembangkan regulasi diri dalam belajar dengan baik dan positif.[81]

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam siswa meliputi faktor jasmani dan psikologis siswa dan faktor eksternal siswa meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental seperti sarana dan prasarana belajar. Namun, regulasi diri dalam belajar memilki peranan penting terhadap hasil belajar. Zimmerman mengungkapkan bahwa peserta didik dalam belajar memiliki regulasi diri berarti peserta didik yang secara aktif baik dalam metakognitif, motivasi dan perilaku dalam kegiatan belajarnya.[82] Dengan metakognitif yang baik siswa dalam memahami dan sadar akan proses kognitif atau berfikir untuk menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan diri untuk meraih akibat yang positif yaitu hasil yang optimal. Dan dengan motivasi yang besar peserta didik akan terus terdorong untuk meningkatkan hasil belajar. Perilaku juga sangat berperan aktif untuk meraih hasil belajar yang

[81] Barry J Zimmerman, A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning, *Journal Of Educational Psychology. Graduate School and University Center City University of New York 81*, no. 3, (1989), h. 329. (diterjemahkan dengan google trasate)
[82] *Ibid.*, h.329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksimal. Karena dengan perilaku yang positif dapat menjadikan peserta didik dapat memilih, menyusun dan menciptakan suasana serta lingkungan yang sesuai dengan kepribadian dirinya sehingga belajar dapat lebih optimal.[83]

[83] Siti Nur Jannah, *Pengaruh Regulasi Diri Dalam Belajar*, h.142-143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis variabel regulasi diri berdasarkan 57 data sampel peserta didik memiliki rata-rata regulasi diri sebesar 119,39 dan untuk kategorisasi regulasi diri peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto dengan taraf prosesntase yaitu 80,70% berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki regulasi yang baik dalam mengatur dan mengelola metakognisi, motivasi dan perilaku aktif yang ada pada dirinya sehingga ia dapat merencanakan sendiri rencana belajar tepat dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
2. Hasil analisis variabel hasil belajar Mata pelajaran Qur'an Hadis berdasarkan 57 data sampel peserta didik memiliki rata-rata nilai 87,79, nilai minimal (Min) 83 dan nilai maksimal (Max) 96. Peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto pada mata pelajaran Qur'an Hadis memiliki hasil belajar berada pada kategori sedang dengan sedang dengan prosentase sebanyak 77,17%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah baik dan peserta didik sudah banyak yang faham terhadap materi selama 1 semester.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Efektifitas regulasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadis kelas VIII MTs Negeri 2 Mojokerto sangat kuat. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji hipotesis spearman diperoleh dengan nilai sig sebesar p = 0,00 < 0,005 maka terdapat hubungan yang signifikan. Dan nilai koefesian korelasi sebesar r = 0,899, maka hipotesis diterima atau terdapat hubungan positif dan memiliki hubungan yang kaut antara regulasi diri dan hasil belajar Qur'an Hadis. Hal ini berarti semakin tinggi regulasi diri maka hasil belajar juga semakin tinggi begitu pun sebaliknya semakin rendah regulasi diri maka hasil belajar juga rendah pula.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik hendaknya mengembagkan keaktifan regulasi diri dalam setiap individu agar semau keinginan dan cita cita yang diharapkan bisa digapai dan hasil dari proses belajar pun dapat naik.
2. Untuk pendidik hendaknya lebih perhatian terhadap pesera didik agar mengetahui seberapa tingkat regulasi diri sehingga pendidik dapat merencanakan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan regulasi diri peserta didik dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk pihak sekolah hendaknya selalu mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan dan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Untuk orang tua hendaknya berperan aktif untuk membantu dan mendukung dengan menyedikan fasilitas yang diperlukan untuk membantu proses belajar dan juga hendaknya turut membantu memberikan iklim belajar yang baik dan kondusif sehingga membantu anak pada proses belajar ketika dirumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi).* Malang: UMM Press.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Penddekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Assagaf, Gamar. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Ambon. *Jurnal Matematika dan Pembelanjarannya.* volume 2. No. 1.

Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi kedua.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Burhan. M. Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Chairani dan M.A Subandi, Lisya. 2010. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..

Darmiany. 2016. *Self Regulated learning* Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling.* vol. 2. No. 1.

Dokumen MTs Negeri 2 Mojokerto

Friskilia dan Hendri Winata, Octheria. 2018. Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajenen Perkantoran.* Volume 3. no.1.

Ghufron dan Rini Risnawita, M. Nur. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kbbi.kemdikbud.go.id

Kementerian Agama RI. 2019. Keputusan Menteri Agama No 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.

Muhid A. 2015. *Analisis Statistik Edisi ke* 2. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Nida Mulhamah, Umi. 2016. "Pengaruh Regulasi Diri (Metakonisi, Motivasi dan Perilaku) Terdapap Prestasi Belajar Matematika Siswa". Skripsi. UIN Surabaya. Surabaya.

Nur Jannah, Siti. 2017. "Pengaruh Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa di MTsN 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2017/2018", Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Nur Jannah, Siti. 2019. "Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi. IAIN Surakarta. Surakarta.

Nur Racmah, Dwi. Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak, *Jurnal Psikologi*, vol. 42, No 1, April 2015.

Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Puplishing.

Ramadhani Ayu Ardina & Dwi Kencana wulan, Putri. 2016. Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA, *Prepektif Ilmu Pendidikan.* Volume 30. no.2.

Rumita, Sri Tiantri dan Heni Mularsih, Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni,* Vol. 1, No. 2, Oktober 2017.

Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sabri, M.Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

siyoto dan Ali Sodik, Sandu . 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudaryono. 2016. *metode penelitian pendidikan*. Jakarta: kencana.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Handy. 2006. Mengembangkan Kemampuan Self Regulation untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik, *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.7. Th. V.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.

Wicaksana, Baratama. 2014. "*Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasisiwa Prodi BK UNY*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Winarsunu, Tulus. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.* Maalang: UMM Press.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana..

Zimmerman, Barry J. 1989. A Social Cognitive View of Self Regukated Academic Learning. *Journal Of Eduvational Psychology.* Volume. 81. No.3.

Zimmerman, Barry J. 1989. A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning, *Journal Of Educational Psychology. Graduate School and University Center City University of New York 81*, no. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id